

**IMPLEMENTASI SISTEM *FULL DAY SCHOOL*  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK  
DAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MTS SURYA BUANA  
DINOYO KOTA MALANG**

**TESIS**

Oleh:

Nur Rahmatunnisa

NIM 19771030



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM *FULL DAY SCHOOL*  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK  
DAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MTS SURYA BUANA  
DINOYO KOTA MALANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam  
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Oleh:**

**Nur Rahmatunnisa**

**NIM 19771030**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

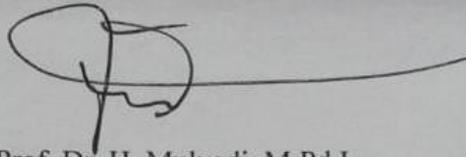
**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan karakter Reigius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

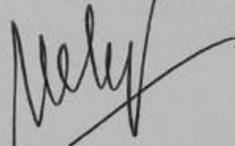
Malang, 10 Juli 2023

Pembimbing I



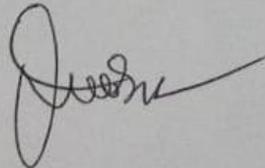
Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I  
NIP. 19550717 198203 1 005

Pembimbing II



Dr. H. Mulyono, MA  
NIP. 19660626 200501 1 003

Ketua Program Studi



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag  
NIP. 19691020 200003 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tesis dengan judul

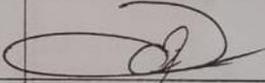
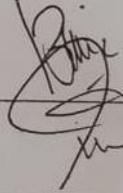
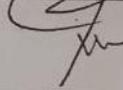
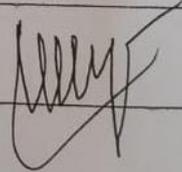
“Implementasi Sistem *Full Day Shool* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang”

Oleh:

**Nur Rahmatunnisa**

**NIM. 19771030**

Telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada Selasa, 16 Januari 2024 pukul 12.30-14.00 WIB

No	Nama	Kedudukan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Walid, M.A NIP. 19730823 200003 1 002	Penguji I	
2.	Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D NIP. 19630420 200003 1 004	Ketua/Penguji II	
3.	Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I NIP. 19550717 198203 1 005	Pembimbing I/Penguji	
4.	Dr. H. Mulyono, M.A NIP. 19660626 200501 1 003	Pembimbing II/Sekretaris	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd

NIP. 19690303 200003 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahmatunnisa

NIM : 19771030

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam Tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang 17 Januari 2024

Hormat Saya



Nur Rahmatunnisa

NIM:19771030

## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: “Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (ni’mat)-Ku (QS. Al-Baqarah:152) ”

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menjadikn apa yang ada di bumi sebagai perhiasan bginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya (QS. Al-Kahfi: 7) ”

JATUH 1000 KALI BANGKITLAH 1001 KALI

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah Tuhan semesta alam yang menjadikan Adam untuk Hawa dan Hawa untuk Adam. Dzat yang telah memberikan nikmat iman, Islam serta memberi kemampuan penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul “Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang” dengan baik. Penulisan tesis ini diselesaikan sebagai tugas yang dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi Magister Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi kita Muhammad SAW. yang telah mengarahkan manusia ke jalan yang lurus.

Dalam proses penyelesaian tesis ini tidak lepas dari peran, dukungan serta bimbingan dari segenap pihak yang berkaitan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.,Ak, Selaku Direktur Pascasarjana Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, atas semua layanan dan fasilitas yang baik
4. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I dan Dr. H. Mulyono, MA sebagai Dosen Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan kritik dalam penyusunan tesis ini.
5. Ahmad Riyadi, S.Si, M.Pd, selaku Kepala MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang yang telah membaantu dan memberikan pelayanan penelitian hingga penyelesaian tesis ini.
6. Novi Ayu L.N.,S.Pd, M.Pd, selaku waka kurikulum dan biologi MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang yang telah membaantu dan memberikan pelayanan penelitian hingga penyelesaian tesis ini.

7. Khurin Wardani Fitroti, S.Pd, selaku waka kesiswaan dan Bahasa Indonesia MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang yang telah membaantu dan memberikan pelayanan penelitian hingga penyelesaian tesis ini.
8. Maya Pengesti Utami, S.Pd dan Moh. Hasan Igo, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang yang telah membaantu dan memberikan pelayanan penelitian hingga penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah sedikit banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah tersebut di atas, semoga Allah memberikan imbalan pahala berlipat ganda di dunia dan di akhirat kelak. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharap kritik dan masukan dari semua pihak, dan penulis berharap semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya.

Malang, 17 Januari 2024

Penulis,

Nur Rahmatunnisa

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu terhaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Irwansyah, S.Pd, M.Pd (suami tercinta) dan Muhammad Wafiqa Ramadhan (anak sholehku) yang telah mendo'akan, memberikan semangat dan membantu proses penyelesaian tesis ini.
2. Ayah, Aji, Mama, Ma yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan dalam bentuk apapun.
3. Seluruh keluarga besarku di Bima maupun di Lombok yang telah mendukung dan mendokan hingga saat ini.
4. Guru-guru, dosen pembimbing tesis, keluarga MATSASURBA (Madrasah Surya Buana Malang) dan semua pihak yang membantu memberikan semangat juga do'a untuk kelancaran dan kemudahan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Pada akhirnya, terimakasih untuk semua do'a, dukungan, semangat, serta jasa yang telah diberikan oleh orang-orang terdekat maupun terjauh, semoga Allah swt membalas dengan kebaikan untuk semuanya, dan semoga karya ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi para pembaca khususnya bagi penulis.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/1987

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = ū

إي = ī

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ORISINALITAS.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah .....	13

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. <i>Full day school</i> .....	14
1. Pengertian <i>full day school</i> .....	14
2. Tujuan <i>full day school</i> .....	15
B. Prestasi Akademik.....	19
1. Pengertian Prestasi akademik.....	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	17
C. Karakter Religius.....	21
1. Pengertian Karakter Religius .....	21
2. Nilai-Nilai Karakter Religius .....	23
3. Metode Pendidikan Karakter.....	24
D. Kajian Integrasi <i>Full Day School</i> dalam Al-Qur'an dan Hadits .....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti .....	29
C. Latar Penelitian .....	29

D. Data dan Sumber Penelitian .....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
F. Analisis Data .....	32
G. Keabsahan Data.....	33
H. Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum dan Latar Penelitian .....	36
1. Sejarah MTs Surya Buana Malang .....	36
2. Visi dan Misi MTs Surya Buana Malang.....	37
3. Fasilitas .....	37
B. Paparan Data .....	38
1. Perencanaan Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	38
2. Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	45
3. Hasil Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	50
C. Hasil Temuan Penelitian .....	60
1. Perencanaan Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	61
2. Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	62
3. Hasil Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	65
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Perencanaan Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	67
B. Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	72
C. Hasil Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius.....	78
D. Bagan Hasil Penelitian .....	87
<b>BAB VI KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	11
Tabel 2.2 Nilai-Nilai Karakter Religius .....	23
Tabel 3.1 Instrumen Observasi .....	30
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara.....	31
Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi .....	31
Tabel 4.1 Ekstrakurikuler dan Minat Bakat (Program Kesiswaan).....	42
Tabel 4.2 Program pembiasaan .....	44
Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran di MTs Surya Buana Malang .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka berpikir.....	35
Gambar 4.1 Guru Menyambut Kedatangan Siswa.....	50
Gambar 4.2 Cerita Inspirasi Pagi (CIP Putra).....	52
Gambar 4.3 Shalat Dzuhur Berjama'ah dan Mengaji .....	53
Gambar 4.4 Projek Integrasi Bahasa.....	54
Gambar 5.1 Bagan Hasil Penelitian .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian (Kemenag Kota Malang).....	95
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian (Mts Surya Buana Kota Malang).....	96
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Kemenag.....	97
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 5 Struktur Organisasi Madrasah.....	99
Lampiran 6 Data Guru Dan Karyawan.....	100
Lampiran 8 Instrumen Wawancara.....	101
Lampiran 9 Biodata Mahasiswa.....	114

## ABSTRAK

Rahmatunnisa Nur. 2024. *Implementasi Sistem Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang*. Tesis. Program Studi Megister Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd. I (II) Dr. H. Mulyono, MA

**Kata Kunci:** Implementasi, system full day school, prestasi akademik, karakter religius siswa

*Full day school* menjadi salah satu alternatif yang dicanangkan oleh pemerintah pendidikan dalam memperbaiki masalah yang semakin marak terjadi pada peserta didik. Dengan adanya *full day school* maka keamanan peserta didik akan terjamin dan terhindar dari kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang berbau negatif. Di sekolah peserta didik tidak hanya belajar mendapatkan materi pelajaran secara formal saja tetapi juga mendapatkan pembinaan kepribadian dengan kegiatan praktek sholat berjamaah, shalat sunnah, mengaji, hafal al-Qur'an, kesenian, keterampilan dan kreativitas lainnya yang dapat mengembangkan potensi siswa. Sehingga dengan waktu belajar lebih lama maka prestasi dan karakter religius siswa akan semakin kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) perencanaan implementasi system full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa 2) implementasi system full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religious 3) hasil implementasi system full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religious. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan implementasi sistem full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa dengan melaksanakan rapat kerja dan workshop dengan membahas program *full day school* meliputi a. kegiatan kesiswaan meliputi: ekstrakurikuler dan PMR b. kegiatan pendukung meliputi: system raport bulanan, sukses studi lanjut, system tentor sebaya c. kegiatan pembiasaan meliputi shalat dhuha, shalat berjamaah, tilawah, CIP d. projek integrasi 2) implementasi sistem full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa dilaksanakan dari pukul 06.45-15.45 meliputi pelaksanaan shalat dhuha, membaca al-Qur'an, tilawah ummi, berdzikir, CIP, shalat berjamaah, tahfidz, pembinaan wali kelas 3) hasil implementasi sistem full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa meliputi a. Prestasi yang meningkat b. Menumbuhkan semangat beribadah dan belajar c. Menumbuhkan pembiasaan karakter yang positif.

## ABSTRACT

**Rahmatunnisa, Nur.** 2024. Implementation of the full day school system in improving academic achievement and religious character of student MTs Surya Buana Dinoyo Malang city. Thesis. Study program in islamic education. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis supervisor (I) Prof. Dr. h. Mulyadi, M.Pd.I (II) Dr. H. Mulyono, MA

**Keywords:** Implementation, full day school system, improving academic, religious character.

Full day school is one the alternative launched by the education government to fix problems that are increasingly occurring among students. With full day school student's safety will be guaranteed and they will be protected from negative activities outside of school. At school students not only learn formal subject matter but also receive personality development through the practice of congregational prayer. Sunnah prayers, reading the holly Qur'an, arts, skills and other creativity that can develop students potential. So that with longer study time, your achievements and religious character will be stronger.

This study aims describe 1) planning the implementation of the full day school system in improving academic achievement and religious character of MTs Surya Buana Dinoyo Malang students 2)implementation of the full day school system in improving academic achievement and religious character of MTs Surya Buana Dinoyo Malang students 3)results of implementing the full day school system in improving academic achievement and religious character of MTs Surya Buana Dinoyo Malang students. This research uses a qualitative approach with a type of field research. Collecting data using observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data collection, data condensation, data presentation, drawing conclusions.

The research results show that: 1) planning the implementation of the full day school system in improving academic achievement and religious character of students by implementing work meetings and workshops which discusses full fay school programs, a. student activities include extracurriculars and PMR b. supporting activities include a monthly rept card system, further study success, a peer mentor system c. habitual activities include dhuha prayers, congregational prayers, recitations, CIP, d. integration project 2) implementation of the full day school system in improving academic achievement and religious character of students is held from 06.45-15.45 including performing duha prayers, reading the hllly Qur'an, zikir, CIP, congregational prayers, tahfidz, coaching, homeroome teacher 3) the results of implementing the full day school system in improving academic achievement and students' religious character are in the form of a. increased achievement b. fostering a spirit of worship and learning c. fostering positive character habits.

## مستخلص البحث

نوررحمة النساء. ٢٠٢٣. تنفيذ نظام المدرسة ليوم كامل في تحسين التحصيل الأكاديمي والشخصية الدينية لطلاب مدرسة سوريا بوان تساناوية دينويو مدينة مالانج. أطروحة. برنامج دراسة الماجستير في التربية الدينية الإسلامية. كلية التربية وتدريب المعلمين. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف (١) الدكتور الحاج مليادي، الماجستير (٢) الدكتور الحاج مليونو، الماجستير

**الكلمات المفتاحية:** التنفيذ ، نظام المدرسة ليوم كامل ، التحصيل الدراسي ، الشخصية الدينية للطلاب

مدرسة اليوم الكامل هي إحدى البدائل التي أطلقتها هذا النظام المدرسي ليوم حكومة التعليم في تحسين إدارة التعليم. خاصة الإدارة الأكاديمية وشخصية الطالب. مع وجود كامل ، سيتم ضمان سلامة الأطفال وتجنب الأنشطة السلبية خارج المدرسة. لا يتعلم الطلاب فقط الحصول على موضوع رسمي في الفصل ولكن أيضًا يحصلون على تدريب شخصي من خلال ممارسة الممارسات الدينية والفنون والمهارات وغيرها من الإبداع الذي يمكن أن يطور إمكانات الطلاب. لذلك مع وقت الدراسة الأطول ، سيكون المبنى الأكاديمي أقوى ، بالإضافة إلى المبنى الأكاديمي ، سيتم أيضًا تشكيل الشخصية الدينية للطلاب يهدف هذا البحث إلى الوصف (١) التخطيط لتنفيذ نظام مدرسي اليوم الكامل في تحسين التحصيل الدراسي والشخصية الدينية للطلاب (٢) تطبيق نظام اليوم الدراسي الكامل في تحسين التحصيل الدراسي والشخصية الدينية للطلاب (٣) نتائج تنفيذ مدرسة يوم كامل في تحسين التحصيل الدراسي والشخصية الدينية للطلاب. يستخدم هذا البحث مقارنة نوعية مع نوع من البحث الميداني. جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق. تشمل تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج تظهر نتائج البحث ذلك: (١) التخطيط لتنفيذ النظام المدرسي بقلب واحد في تحسين التحصيل الدراسي والشخصية الدينية للطلاب (١) اجتماعات العمل وورش العمل (ب) مراقبة المعلم (٢) تنفيذ النظام المدرسي النهاري الكامل في تحسين التحصيل الدراسي والشخصية الدينية للطلاب (١) خارج الفصل (٢) داخل الفصل (٣) جاءت نتائج تطبيق النظام المدرسي اليوم الكامل في تحسين التحصيل الدراسي والشخصية الدينية للطلاب في شكل (١) نتائج بطاقة التقرير أعلى من المعيار (٢) الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية (٣) يتم إنشاء شخصية إيجابية

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

*Full day school* muncul di Amerika Serikat sekitar tahun 1980-an. Awalnya *full day school* mulai diterapkan oleh jenjang kanak-kanak namun menyebar hingga ke jenjang yang lebih tinggi, baik dari jenjang SD, SMP, SMA. Sekolah sehari penuh di Indonesia disebut dengan istilah *full day school* ini mulai ditetapkan oleh pemerintah pada 12 Juni 2017 dengan ketentuan Permendikbud No. 23 Thn 2017 tentang hari sekolah yang mengatur 5 hari dengan jumlah 8 jam sehari dalam seminggu.

*Full day school* sendiri sebagai alternatif dalam upaya memperbaiki masalah pendidikan, khususnya pada masalah prestasi dan karakter religius yang menjadi kebutuhan masyarakat yang menginginkan anaknya dapat belajar jauh lebih lama di sekolah.<sup>1</sup> Dengan terbentuknya sistem *full day school* ini maka keamanan anak-anak akan terjamin dan terhindar dari kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang berbau negatif. Siswa tidak hanya belajar mendapatkan materi pelajaran secara formal di kelas saja tetapi juga mendapatkan pembinaan kepribadian dengan kegiatan praktek ibadah, kesenian, keterampilan dan kreativitas lainnya yang dapat mengembangkan potensi siswa. Sehingga dengan waktu belajar lebih lama maka prestasi Pendidikan agama Islam program *full day school* dan karakter religius siswa akan semakin meningkat.

---

<sup>1</sup> Jamal Makmur Asmani, *Full Day School*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 7

Selain dari nilai ideal di atas sistem *full day school* juga tidak menutup kemungkinan memiliki problem. Dari salah satu penelitian tentang perbedaan tingkat kejenuhan belajar siswa yang menerapkan *full day school* dan non *full day school* menunjukkan bahwa tingkat kejenuhan belajar siswa SMP Negeri 7 Padang (*full day school*) pada kategori sedang 51,97%. Sedangkan tingkat kejenuhan belajar siswa SMP Negeri 22 Padang (non *full day school*) pada kategori rendah 50,41%. Dari persentase tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kejenuhan belajar siswa *full day school* dan non *full day school*, artinya kejenuhan belajar siswa *full day school* lebih tinggi dibandingkan kejenuhan belajar siswa non *full day school*.<sup>2</sup> Penelitian lain tentang tingkat stres siswa pada sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat stres siswa pada sekolah dengan sistem *full day school* bahwa dari 100 sampel siswa 60 (60%) siswa mengalami stres ringan, 39 (39%) siswa mengalami Stres sedang dan 1 (1%) siswa mengalami stres berat. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah tingkat stres siswa didominasi oleh kategori tingkat stres ringan<sup>3</sup>. Kegiatan belajar dari pagi hingga sore hari yang berulang kali setiap hari ini akan menimbulkan kejenuhan. Sehingga diperlukannya upaya untuk mengatasi kejenuhan tersebut dengan menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan.

---

<sup>2</sup> Rahmi Wahyuli dan Ifdil, *Perbedaan Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa yang Menerapkan Full Day School dan Non Full Day School*, Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia Vol. 4, No. 10, Mei 2020, h. 5

<sup>3</sup> Yuniar Mansye Soeli, *Tingkat Stres Siswa Pada Sekolah yang Menerpa Sistem Full Day School*, Jambura Nursing Journal Vol. 3, No. 1, than 2020, h. 9

*Full day school* merupakan sekolah yang dalam pelaksanaannya menyita waktu sehari penuh dengan proses pembelajarannya mulai pagi sampai sore yaitu dari jam 07:00-15:00 yang berarti hampir seluruh aktifitas anak dilakukan disekolah, mulai dari belajar, makan, bermain dan ibadah yang dikemas dalam sistem pendidikan, sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang Islami pada anak secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Tiga alasan yang melandasi lahirnya sistem pembelajaran *full day school*. Pertama adalah mengurangi pengaruh negatif dari luar pada anak usia sekolah. Banyak masalah serius pada anak-anak karena terpengaruh dari lingkungan di luar sekolah dan rumah. Berdasarkan data statistik kriminal tahun 2022 menunjukkan peningkatan kasus tindak kriminalitas sebanyak 543.00 kasus meningkat sebesar 9,2 % dibanding tahun 2021 sebanyak 492.00 kasus kriminalitas. Ini membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia tidak menekankan pada karakter. Pendidikan di Indonesia hanya berorientasi pada tataran ilmu pengetahuan (*knowledge*) tanpa membekali siswa sikap (*attitude*) yang memadai. *Kedua*, dengan diimplementasikan pembelajaran *full day school*, maka jangka waktu belajar di sekolah relatif lebih lama sehingga waktu belajar di sekolah lebih efektif dan efisien. *Ketiga*, dengan diterapkannya sistem pembelajaran *full day school*, maka sangat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja.

Prestasi akademik peserta didik berkaitan erat dengan hasil belajar. Prestasi yaitu penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi yang harus dimiliki oleh peserta didik guna mencapai suatu keberhasilan dan

mampu melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis tugasnya.<sup>4</sup> Prestasi dalam hal ini yaitu prestasi Pendidikan agama Islam program *full day school*. Dimana siswa harus menguasai pengetahuan dan terampil dalam mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran *full day school* tidak hanya diajarkan dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi mereka juga dididik dengan ilmu agama sehingga ada keseimbangan antara Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman dan Taqwa (IMTAQ) sebagai bekal hidupnya kelak. Kebijakan *full day school* merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam mengoptimalkan pendidikan dengan tujuan membentuk kepribadian siswa yang berkarakter religius. Karakter merupakan cerminan kepribadian seseorang. Masalah moral atau karakter adalah masalah yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat saat ini. Pentingnya untuk dicarikan alternatif pemecahannya, Alquran surat Al Ahzab ayat 70 adalah sebagai landasan dalam memberi peringatan agar setiap pribadi yang bertakwa mengimplementasikan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran-Nya. *Ful day school* merupakan solusi alternatif yang ampuh dalam mengatasi berbagai persoalan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau karakter siswa, dengan tujuan mencegah dan menetralsir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif.

Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang merupakan salah satu lembaga di kota Malang yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school*.

---

<sup>4</sup>Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 15

Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang memiliki visi misi yang sama dengan tujuan Pendidikan Indonesia yaitu ingin melahirkan generasi bangsa yang unggul dalam prestasi dan terdepan pada akhlakul karimah. MTs Surya Buana memiliki banyak program unggulan dengan berbagai prestasi yang diraih oleh peserta didik baik tingkat provinsi hingga internasional.

Dari uraian di atas memberikan perhatian bagi peneliti untuk memfokuskan penelitian tentang Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

Merujuk pada uraian dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang?
3. Bagaimana hasil implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan perencanaan sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang
2. Mendeskripsikan implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang
3. Mendeskripsikan hasil implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca lainnya:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan pedoman atau rujukan bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan implementasi sistem *full day school*.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi peneliti terkait implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi MTs Surya Buana Malang terkait implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa
- c. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi sekolah, masyarakat maupun peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian dibidang yang sama.

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Berikut beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, Yayan (2021)<sup>5</sup> melakukan penelitian tentang Implementasi *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten. Fokus penelitian ini adalah bagaimana impelementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Husna kota Tangerang Bnten? Titik tekan penelitian ini yaitu meneliti tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian sedangkan persamaanya sama-sama meneliti tentang implementasi *full day school* dan prestasi siswa.

*Kedua*, Miftahul Fiqri (2020)<sup>6</sup> melakukan kajian tentang Penerapan Program *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

---

<sup>5</sup> Yayan, *Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten*, Jurnal Rausyan Fikr, Vol. 17, No. 2, Maret 2021

<sup>6</sup> Miftahul Fiqri, *Penerapan Program Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi*, Tesis, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi. Fokus penelitian ini yaitu (1) Bagaimana persiapan SMA Negeri 3 Kota Jambi dalam menerapkan program *full day school*? (2) Bagaimana pelaksanaan program *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi? (3) Apakah penerapan program *full day school* dapat meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Kota Jambi ? Titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian adalah lokasi penelitian dan subjek yang diteliti sedangkan persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang *full day school* dan prestasi akademik siswa.

*Ketiga*, Lisnawati Soapatty (2014)<sup>7</sup> melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agaung Sidoarjo. Fokus penelitian ini yaitu (1) Apakah ada pengaruh system *full day scool* yang ada pada SMP Jati Agung Sidoarjo terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo (2) Faktor apa yang mempengaruhi *full day school* terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. Titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian adalah lokasi penelitian dan subjek yang diteliti sedangkan persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang *full day school* dan prestasi akademik siswa.

---

<sup>7</sup>Lisnawati Soapatty, *Op. Cit*, h. 65

*Keempat*, Ida Yanti (2018)<sup>8</sup> melakukan kajian tentang Implementasi *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Multisitus di SDN Ketawanggede). Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui *full day school* di SDN Ketawanggede dan SDI Surya Buana Malang (2) Bagaimana pola *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDN Ketawanggede dan SDI Surya Buana Malang (3) Bagaimana implikasi *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDN Ketawanggede dan SDI Surya Buana Malang. Titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian, lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada pengkajian *full day school* dan karakter siswa.

*Kelima*, Ika Maulidiyah (2020)<sup>9</sup> melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang. Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di sekolah alam MI Baipas Malang (2) Bagaimana sikap religius siswa secara umum di sekolah alam MI Baipas Malang (3) Bagaimana sikap social siswa secara umum di sekolah alam MI Baipas

---

<sup>8</sup> Yanti Ida, *Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa* (Studi Multisitus di SDN Ketawanggede), Tesis (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

<sup>9</sup> Ika Maulidiyah, *Op., Cit.*, h. 69

Malang (4) Apakah ada pengaruh system *full day school* terhadap pembentukan sikap religius dan sikap social. Mengkaji tentang implementasi

Titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian, lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada pengkajian *full day school* dan karakter siswa.

*Keenam*, Clara Valensia (2022)<sup>10</sup> melakukan kajian tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus di MI Al-Fikri Palembang). Fokus penelitian ini adalah (1) Apa saja bentuk kegiatan keagamaan dalam mengembangkan karakter religius dan langsung jawab social di MI Al-Fikri Palembang (2) Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam mengembangkan karakter religius dan langsung jawab social di MI Al-Fikri Palembang (3) Bagaimana dampak implementasinya Titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Letak perbedaannya dengan penelitian ini yaitu pada indikator kegiatan keagamaan, tanggung jawab sosial, lokasi penelitian dan subyek penelitian. Sedangkan persamaannya sama-sama mengkaji karakter reigius.

---

<sup>10</sup> Clara Valensia, *Impelemntasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus di MI Al-Fikri Palembang)*, Tesis (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Yayan. Implementasi <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten. 2021	persamaanya sama-sama meneliti tentang implementasi <i>full day school</i> dan prestasi siswa.	Perbedaannya yaitu lokasi penelitian	Penelitian ini mengkaji tentang implementasi sistem <i>full day school</i> dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter
2.	Miftahul Fiqri. Penerapan Program <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi. 2020	Persamaannya sama-sama mengkaji tentang <i>full day school</i> dan prestasi akademik siswa.	Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan subjek yang diteliti	religius siswa
3.	Lisnawati Soapatty. Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh ( <i>Full Day School</i> ) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agaung Sidoarjo. 2014	Persamaanya sama-sama meneliti tentang <i>full day school</i> dan prestasi akademik siswa.	Perbedaannya yaitu lokasi penelitian dan pendekatan yang digunakan.	
4.	Ida Yanti. Implementasi <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Multisitus di SDN Ketawanggede). 2018	Persamaannya sama-sama mengkaji implementasi <i>full day school</i> dan karakter siswa	Perbedaannya yaitu subjek penelitian, lokasi penelitian	

5.	Ika Maulidiyah. Pengaruh Sistem <i>Full Day School</i> terhadap Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang. 2020	Persamaannya sama-sama membahas tentang sistem <i>ful day school</i> dan sikap religius siswa	Perbedaannya Menggunakan pendekatan penelitian, indikator sikap sosial siswa dan lokasi penelitian	
6	Clara Valensia. Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus di MI Al-Fikri Palembang). 2022	Persamaannya sama-sama mengkaji karakter religius siswa	indikator kegiatan keagamaan, tanggung jawab sosial, lokasi penelitian dan subyek penelitian	

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, maka dapat dikemukakan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Letak perbedaannya yaitu terdapat salah satu indikator dari penelitian-penelitian tersebut yang berbeda yang mengkaji tentang sikap sosial dan tanggung jawab sosial. Sedangkan persamaannya terdapat indikator yang sama-sama mengkaji tentang *full day school*, prestasi akademik dan karakter religius siswa. Sedangkan titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang.

## F. Definisi Istilah

Untuk mencegah adanya kesalahan pemahaman pada suatu yang dibahas, oleh karena itu terdapat penjelasan pada sebutan atau definisi istilah, yang terdapat dibawah ini:

1. *Full day school* merupakan sekolah yang pelaksanaannya sehari penuh dengan proses pembelajarannya mulai pagi hingga sore yaitu dari pukul 06:45 sampai 15:00 yang berarti hampir seluruh aktifitas anak dilakukan disekolah, mulai dari belajar, makan, bermain dan ibadah yang dikemas dalam sistem pendidikan, sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang Islam pada anak secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan
2. Prestasi akademik adalah *capaian* hasil belajar siswa setelah sekian lama menmpuh pembelajaran di sekolah dengan ditandai dengan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dengan baik.
3. Karakter religius adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan seksama.
4. MTs Surya Buana Malang merupakan salah satu lembaga di kota Malang yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Dari visi misinya terlihat bahwa MTs Surya Buana Malang ingin melahirkan generasi bangsa yang unggul dalam prestasi dan terdepan pada akhlak. Dalam penerapan sistem *full day school*, MTs Surya Buana memiliki banyak program unggulan yang dapat meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Full Day School*

##### 1. Pengertian *Full Day School*

Menurut etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari, sedangkan *school* mempunyai arti sekolah. Jika digabung, akan mengandung arti sekolah sehari penuh.<sup>11</sup> Sedangkan menurut terminologi, H. M. Roem Rowi mengatakan bahwa “*full day school* adalah sekolah penuh yang dimulai pagi sampai sore.” Sedangkan pendapat dari Lidus Yardi dalam Siti Nur Hidayatus Solikhah mengatakan, “penerapan *full day school* adalah proses pembelajaran sehari penuh di sekolah yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.”<sup>12</sup> Dan pendapat lain mengungkapkan bahwa *Full day school* adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan sabtu di isi dengan relaksasi atau kreativitas.<sup>13</sup>

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *full day school* adalah sekolah yang pelaksanaannya sehari penuh dengan proses pembelajarannya mulai pagi hingga sore dengan tambahan waktu untuk

---

<sup>11</sup> Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1988), h. 340

<sup>12</sup> Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full Day School dalam Menunjang Kualitas Akhlak Siswa di TK Islam Al-Munawwar Tulungagung*, skripsi, (Tulungagung: STAIN Tulung Agung, 2012), h. 12-13

<sup>13</sup> Imam Sururi, *Penerepan Sistem Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulung Agung, 2012), h.14.

pendalaman dan relaksasi. Hal ini berarti hampir seluruh aktifitas anak dilakukan disekolah, mulai dari belajar, makan, bermain dan ibadah yang dikemas dalam sistem pendidikan, sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang Islam pada anak secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan

*Ful day school* merupakan program pemerintah Indonesia yang terdapat dalam Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama lima hari, yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan Muhadjir Effendi. *Full day school* merupakan sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran sehari penuh akan tetapi sebagian waktunya digunakan untuk program yang suasananya informal serta menyenangkan bagi siswa.

## 2. Tujuan *Full Day School*

Sistem pembelajaran *full day school* memadukan pengetahuan umum dan pengetahuan agama dengan memaksimalkan perkembangan tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut tujuan *full day school*:

- a. Membentuk sikap yang Islami, meliputi : pembentukan sikap yang Islami dan pembiasaan berbudaya Islam. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

- 1)Pembentukan sikap yang Islami, terdiri atas: Pengetahuan dasar tentang

Iman, Islam dan Ihsan, pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela, kecintaan kepada Allah dan Rosulnya, kebanggaan kepada Islam dan semangat memperjuangkan.

- 2) Pembiasaan berbudaya Islam terdiri atas, meliputi: Gemar belajar, disiplin, shalat berjamaah, membacal-Qur'an, adab-adab Islam
- b. Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan, meliputi:
- 1) Pengetahuan materi-materi pokok progam pendidikan
  - 2) Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari
  - 3) Mengetahui dan terampil baca dan tulis Al-Qur'an
  - 4) Memahami secara sederhana isi kandungan amaliyah sehari-hari.<sup>14</sup>

## **B. Prestasi Akademik**

### **1. Pengertian Prestasi Akademik**

Prestasi akademik terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik. Prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie* yang artinya hasil usaha. Dalam kamus Bahasa Indonesia prestasi artinya hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan).<sup>15</sup> Sedangkan akademik berasal dari bahasa Yunani yaitu *academos* yang berarti sebuah "taman umum (plasa)" di sebelah barat laut kota Athena.<sup>16</sup> Akademik merupakan segala hal yang berkaitan dengan keilmuan.<sup>17</sup> 3 Sehingga prestasi akademik adalah capaian hasil belajar siswa setelah sekian lama menempuh pembelajaran di sekolah dengan ditandai dengan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dengan baik.

Konsep prestasi akademik ini dikenal dengan nama Taksonomi Bloom, yang dicetuskan oleh Benjamin Bloom bersama teman-temannya pada tahun 1956.

---

<sup>14</sup> Imam Sururi, *Op.Cit*, h. 18

<sup>15</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Indoensia, *Kamus Besar Bahasa Indoensia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.787 22

<sup>16</sup> Bernawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h. 29

<sup>17</sup> Bernawi Munthe, *Op.,Cit*, h. 14

Benjamin Bloom adalah seorang psikolog bidang pendidikan yang meneliti dan mengembangkan mengenai kemampuan berpikir seseorang dalam suatu proses pembelajaran. Prestasi akademik dalam konsep Bloom meliputi tiga ranah yaitu kognitif (berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang), afektif (berkaitan dengan perilaku dan sikap seseorang), dan psikomotorik (kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya). Tiga model tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.<sup>18</sup>

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Muhibbin Syah terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa, yaitu:

### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri.

#### 1) Faktor Jasmaniah

a) Kondisi fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar bugar akan mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar siswa dalam menerima materi pelajaran. Namun jika sebaliknya siswa sakit, lemah, lesu, tidak fit maka siswa tidak akan bisa menerima materi pelajaran dengan baik dan terganggu akibatnya hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal.

b) Kondisi panca indera. Apabila kondisi fisik lemah disertai rasa pusing terutama kesehatan indera penglihatan dan indera pendengar terganggu juga akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam

---

<sup>18</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 21

menyerap informasi dan pengetahuan yang dijelaskan serta mengurangi ranah kognitif siswa sehingga materi yang diterimapun kurang.

## 2) Faktor Psikologis

- a) Kecerdasan. Kecerdasan merupakan kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Kecerdasan tidak hanya persoalan kualitas otak saja akan tetapi juga kualitas tubuh llainnya. Namun harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan kecerdasan manusia lebih menonjol daripada peran organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.
- b) Sikap. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (respon tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, baik positif maupun negatif.
- c) Bakat. Bakat yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, bakat dapat berkembang dengan baik apabila diberikan pendidikan atau pelatihan yang sesuai dengan kemampuannya.
- d) Minat. Minat yaitu gairah atau kecenderungan terhadap sesuatu, merasa senang dan tertarik untuk terus menekuninya. Dalam hal belajar minat sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar.

e) Motivasi. Motivasi adalah dorongan untuk melakukan aktivitas yang terarah. Motivasi dibedakan menjadi 2 macam, yaitu: (1) motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, seperti perasaan senang dan butuh terhadap materi, dan (2) motivasi ekstrinsik adalah keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, seperti pujian, hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, dan keteladanan orang tua.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa

a) Lingkungan Sosial

(1) Sekolah. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik, suritauladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

(2) Masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat dimana siswa tinggal akan mempengaruhi proses belajar siswa, lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang belum dimilikinya.

(3) Keluarga. Keluarga diakui perannya dalam pendidikan sebagai Lembaga Pendidikan informal luar sekolah. Peranan keluarga dalam dunia pendidikan sangatlah penting, baik sesudah atau sebelum siswa memasuki lembaga pendidikan formal. Keluarga yang harmonis tentunya akan lebih mudah mengkondisikan suasana rumah menjadi tempat belajar yang nyaman. Namun sebaliknya, apabila tidak ada keharmonisan dalam keluarga bahkan tidak peduli terhadap Pendidikan anaknya, tentunya hal ini akan menyebabkan sulitnya membentuk suasana yang nyaman untuk siswa belajar di luar sekolah.

b) Lingkungan non sosial

(1) Lingkungan alamiah, kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, maka akan dapat menghambat proses belajar siswa.

(2) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam, yaitu hardware (seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga, dan lain-lain), dan software (kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain-lain).

(3) Faktor materi pelajaran. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru juga disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Oleh karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

c) Pendekatan belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan oleh siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah dalam mencapai tujuan belajar tertentu melalui pemahaman materi. Faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa.<sup>19</sup>

## C. Karakter Religius

### 1. Pengertian Karakter Religius

Menurut kamus besar bahasa Indonesia dinyatakan bahwa religius berarti sifat religi atau keagamaan. Penciptaan suasana religius berarti menciptakan suasana atau iklim kehidupan keagamaan. Dalam mewujudkan

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 100.

dan menjalankan nilai-nilai keimana tersebut, maka diperlukan penciptaan suasana religius di sekolah maupun luar sekolah.<sup>20</sup> Hal ini disebabkan karena nilai-nilai keimanan yang melekat pada diri siswa kadang-kadang bisa terkalahkan oleh godaan, maupun budaya negatif yang berkembang disekitarnya.

Menurut Agus Wibowo, karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama.<sup>21</sup> Dengan kata lain, pendekatan seseorang kepada Allah SWT dengan dibuktikan melalui perilaku sebagai wujud pendekatan kepada Allah SWT.

Sedangkan menurut Asmaun Sahlan, karakter religius adalah sikap yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>22</sup> Karakter religius dapat dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik sebagai insan kamil.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun

---

<sup>20</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h. 60-61

<sup>21</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 2

<sup>22</sup> Asmaun Sahlan, *Religius Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 42.

dengan seksama. Sikap tersebut mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi.

Salah satu tokoh yang menulis tentang pendidikan karakter yaitu Imam al-Ghazali. Konsep Pendidikan karakter yang ditawarkan Imam al-Ghazali dalam kitabnya yang berjudul *Ayyuha al-Walad* yaitu lebih kepada sikap, bagaimana karakter seorang muslim terhadap Tuhannya, dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Pada dasarnya Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk akan tetapi lebih dari itu, menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan dan mau melaksanakannya.<sup>23</sup>

## 2. Nilai-Nilai Karakter Religius

Abdul Majid dan Dian Andayani, mengutip dari buku pedoman nilai-nilai buti pekerti untuk pendidikan dasar dan menengah dirumuskan identifikasi nilai karakter religius sebagai berikut, sebagai berikut:<sup>24</sup>

**Tabel 2.2 Nilai-Nilai Karakter Religius**

No	Karakter	Deskripsi Perilaku
1	Amanah	Selalu memegang teguh dan mematuhi amanat orang tua dan guru dan tidak melalaikan pesannya.
2	Amal sholeh	Sering bersikap dan berperilaku yang menunjukkan ketaaan dalam melaksanakan ajaran agama (ibadah)
3	Beriman dan bertakwa	Terbiasa membaca doa jika hendak dan setelah melakukan kegiatan, selalu melakukan perbuatan menghormati orang tua, guru, teman, biasa

<sup>23</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Bumi Askara, 2015) h. 8

<sup>24</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 45–53.

		menjalankan perintah agamanya, biasa membaca kitab suci dan mengaji, dan biasa melakukan kegiatan yang bermanfaat dunia dan akhirat
4	Bersyukur	Memanjatkan doa kepada Tuhan, biasa mengucapkan terima kasih kepada orang lain dan menghindari sikap sombong
5	Ikhlas	Selalu tulus dalam membantu orang lain, sekolah, teman, dan orang lain, dan tidak merasa rugi karena membantu orang lain
6	Jujur	Biasa mengatakan yang sebenarnya, apa yang dimiliki dan diinginkan, tidak pernah bohong, biasa mengakui kesalahan dan biasa mengakui kelebihan orang lain
7	Teguh	Hati Biasa memiliki kemampuan yang kuat untuk melakukan perbuatan yang diyakini sesuai dengan yang diucapkan dan biasa bertindak yang didasari sikap istiqomah.
8	Mawas diri	Sering bersikap dan berperilaku bertanya kepada diri sendiri, menghindari sikap mencari kesalahan orang lain dan biasa mengakui kekurangan diri sendiri.
9	Rendah hati	Sering mengungkapkan bahwa yang bisa dilakukannya adalah sebagian kecil dari sumbangan orang banyak dan menjauhi sikap sombong.
10	Sabar	Sering berupaya untuk menahan diri dalam menghadapi godaan dan cobaan sehari-hari dan berusaha untuk tidak cepat marah.

Nilai karakter religius di atas merupakan nilai yang diajarkan dalam Islam. Walaupun hanya sedikit yang disebutkan di atas itu cukup mewakili nilai-nilai keagamaan mendasar yang perlu ditanamkan pada anak, sebagai bagian amat penting dari pendidikan.

### 3. Metode Pendidikan Karakter

Ada 3 metode Pendidikan karakter yang bisa diterapkan untuk membentuk karakter pada siswa, yaitu:

- a. Keteladanan, keteladanan bagi al-Ghazali sangat penting dimana guru harus menjadi teladan bagi murid-muridnya. Metode ini sangat cepat

dan mudah dicerna karena murid akan langsung melihat perilaku dan sikap gurunya.

- b. Kisah atau cerita (*story telling*), metode ini sangat efektif, kelebihan metode ini adalah akan sangat mudah dicerna dan dipahami anak. Cerita-cerita yang digunakan untuk mendidik juga bisa beragam, mulai dari sejarah para Rosul, nabi, ulama (tokoh agama), tokoh pendidikan, yang di dalamnya mengandung nasihat dan ajakan berbuat kebaikan.
- c. Metode nasihat. Menurut al-Ghazali nasihat ini hendaknya dilakukan dengan cara yang halus, baik melalui sindiran atau kiasan, karena jika dilakukan dengan terang-terangan, hal ini akan merendahkan harga diri siswa.
- d. Pembiasaan, metode pembiasaan yang ditawarkan al-Ghazali ini dicontohkan dengan jalan mujahadah dan *riyadlah nafsiyah* (ketekunan dan Latihan kejiwaan), yakni membebani jiwa dengan amal-amal perbuatanyang ditunjukkan kepada khuluk yang baik. Suatu nilai ajaran yang baik perlu terus dibiasakan agar tidak tergerus oleh suau kebiasaan yang buruk. Maka dari itu, Pendidikan akhlak atau karakter dengan pola pembiasaan dalam pandangan al-Ghazali, dapat membentuk karakter yang baik.

#### D. Kajian Integrasi *Full Day School* dalam Al-Qur'an dan Hadits

*Full day school* merupakan suatu sistem pembelajaran yang dimana pelaksanaannya lebih banyak dihabiskan di sekolah daripada di rumah. Konsep dasar dari *full day school* adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek ketrampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik. Dasar pendidikan dari penerapan *full day school* sama dengan dasar pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>25</sup>

Dasar pendidikan Islam sudah jelas bersumber dari firman Allah SWT dan Sunnah Rasulullah SAW yaitu Al Qur'an dan Hadist. Melaksanakan pendidikan adalah merupakan perintah agama dan Allah SAW dan merupakan bentuk ibadah kepadaNya. Dalam AlQur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

Dalam al-Qur'an surat al-Jumu'ah ayat 2 yang berbunyi:<sup>26</sup>

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُرَكِّبُهُمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

*Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (al-Sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*

<sup>25</sup> Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 15

<sup>26</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, h. 553

Ayat di atas sangat berkaitan dengan diterbitkannya kebijakan *full day school*, bahwa di samping peserta didik mendapatkan berbagai materi tambahan di sekolah, mereka juga mendapatkan pesan-pesan normatif yang meliputi keimanan dan akhlak, sehingga tidak hanya menanamkan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga membangun moral dan membersihkannya serta menjauhkannya dari perbuatan-perbuatan tercela.

Dalam surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:<sup>27</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ  
لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya amalaikat-malaikat yang kasar, dan kerasa, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerhakan apa yang diperintahkan.*

Dari ayat diatas sangat jelaskan dikatakan bahwa orang tua wajib menjaga anak-anak atau keluarganya dari hal-hal negatif yang dapat membuat Allah murka. *Full day school* merupakan salah satu alternatif yang bagi orang tua yang menghawatirkan pergaulan anaknya. Disamping itu di dalam hadist nabi Muhammad Saw memerintahkan kepada kita untuk belajar tanpa batas dimanapun dan kapanpun. Berikut hadist tentang menuntut ilmu.

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

*Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang. (HR. Turmudzi).<sup>28</sup>*

<sup>27</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, h. 560

<sup>28</sup> Lis Yulianti, *Full Day School sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Vol. 05 No. 2 Juli 2017, h.315

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

*Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap orang Islam (Riwayat Ibnu Majah, Al-Baihaqi, Ibnu Abdil Barr, dan Ibnu Adi, dari Anas bin Malik).<sup>29</sup>*

Ayat dan hadits di atas merupakan seruan dari Allah kepada manusia untuk memanfaatkan waktu dengan hal-hal positif. *Full day school* merupakan manifestasi belajar tanpa batas sehingga siswa tidak memiliki waktu untuk melakukan hal-hal negatif.

---

<sup>29</sup>Lis Yulianti, *Op.Cit*, h.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.<sup>30</sup> Dengan demikian peneliti mengambil data lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan menjadi olahan jawaban fokus masalah penelitian. Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*).

#### B. Kehadiran Peneliti

Menurut J. Moeleong, kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif berkedudukan sebagai perencana pengambilan data, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan juga pelapor hasil data dari penelitian yang telah dilakukan.<sup>31</sup> Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### C. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Surya Buana Malang. Tepatnya di Jl. Gajayana IV/631 Malang, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

---

<sup>30</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21

<sup>31</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2002), h. 4

#### D. Data dan Sumber Data

Adapun yang menjadi data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan dilapangan. Untuk mendapatkan data ini, peneliti harus hadir dan bertemu langsung dengan informan guna mendapatkan data yang akurat.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari tulisan, buku, dan bentuk dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Sumber data sekunder digunakan oleh peneliti untuk menguatkan hasil temuan di lapangan.

#### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terkait penelitian kualitatif menggunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Observasi

Pada teknik observasi ini peneliti hadir di Mts Surya Buana Malang dengan meminta izin melakukan penelitian dan mengatur jadwal untuk melakukan observasi secara mendalam terkait topik penelitian.

**Tabel 3.1 Instrumen Observasi**

<b>Instrumen Observasi</b>
1. Keadaan fisik lembaga pendidikan meliputi bangunan, sarana dan prasarana serta fasilitas
2. Pelaksanaan program <i>full day school</i> dalam meningkatkan Prestasi dan karakter religius
3. Kegiatan pembelajaran di luar kelas maupun di dalam kelas

---

<sup>32</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 72.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada teknik ini peneliti mengatur jadwal dengan narasumber untuk melakukan wawancara. Objek yang terkait disini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa.

**Tabel 3.2 Instrumen Wawancara**

<b>Jenis Data yang Dikumpulkan (Fokus Penelitian)</b>	<b>Sumber Data</b>
1. Megenai perencanaan implementasi sistem <i>full day school</i>	Kepala sekolah, guru PAI, waka kesiswaan
2. Mengenai implementasi sistem <i>full day school</i>	Kepala sekolah, guru PAI, waka kesiswaan, siswa
3. Mengenai hasil implementasi sistem <i>full day school</i>	Kepala sekolah, guru PAI, waka kesiswaan

## 3. Dokumentasi

Dalam suatu penelitian dokumentasi diperlukan sebagai data pendukung, karena pada teknik dokumentasi ini dapat diperoleh data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian.

**Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi**

<b>Jenis data yang didokumentasi</b>
1. Data guru dan karyawan MTs Surya Buana Malang 2. Data program full day school di MTs Surya Buana Malang 3. Nilai raport mata pelajaran rumpun PAI 4. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan di MTs Surya Buana Malang

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data Milles and Huberman (1984), yaitu mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dan dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga data yang dihasilkan akurat.<sup>33</sup>

### 1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif cara mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiga cara tersebut (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan secara berhari-hari atau bisa sampai berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan pencarian data secara umum terhadap objek yang ingin diteliti.

### 2. Data *Condesation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus menyederhanakan data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumen yang telah diperoleh. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting dalam penelitian dibuang. Langkah selanjutnya ialah menganalisis data-data yang sudah dipilih, karena peneliti tidak boleh langsung menerima data secara mentah, tanpa di analisis terlebih dahulu.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 19

### 3. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Yang paling sering digunakan peneliti untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah menyajikan berbagai informasi yang sudah dikumpulkan menjadi terorganisir dan terarah yang bisa mengantarkan pada kemungkinan di dapatkan penarikan kesimpulan dan analisis mendalam.

### 4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dimana setelah melalui berbagai tahapan pengolahan data dari awal hingga penarikan kesimpulan jawaban akhir berdasar hasil analisis data baik dari observasi, wawancara, dokumentasi yang didapat saat melakukan kegiatan di lapangan.

## **G. Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Berikut kriteria tersebut:

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*). *Uji credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
2. Keteralihan (*Transferability*). Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat

diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>34</sup>

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

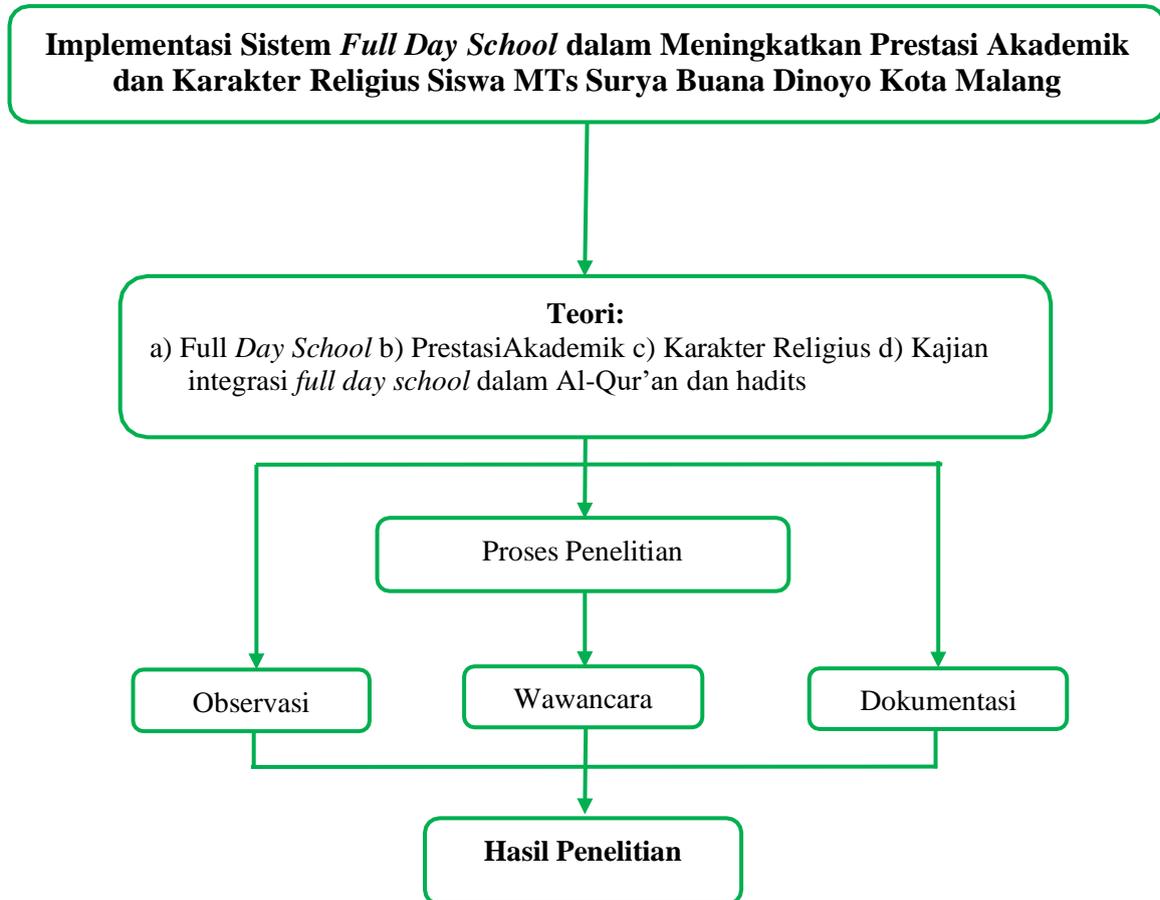
3. Kebergantungan (*Dependability*). Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.
4. Kepastian (*Confirmability*). Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 276

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, h. 173

## H. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka berpikir

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

##### **1. Sejarah MTs Surya Buana Malang**

MTs Surya Buana Malang terletak di Jl. Gajayana IV/631 Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. MTs Surya Buana Malang mulai berdiri sekitar tahun 1999 dibawah Yayasan Bahana Cita Persada Malang. Bermula dari sebuah visi misi bersama tentang pendidikan sehingga didirikanlah sebuah Lembaga `Bimbingan Belajar (LBB) yang dinamakan LBB Bela Cita. Berikut nama pendirinya (1) Alm. Drs. H. Abdul Djalil Z, M.Ag (2) Dra. Hj. Sri Istutik Mamik, M.Ag (3) Dr. H. Subanji, M.Si (4) dr. Ervin Fajrul, M. Kes.

Awalnya lembaga ini bekerjasama dengan MTsN Malang 1 karena fokus mempersiapkan siswa agar sukses dalam menghadapi EBTANAS (sekarang UN). Program yang dijalankan saat itu ialah seluruh siswa dipondokkan selama sebulan untuk mempersiapkan baik akademik maupun mentalnya. Dari sisi akademik siswa diajarkan langsung oleh gurunya sedangkan dari sisi mentalnya siswa dibimbing untuk berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah dengan bimbingan para motivator. Dan hasilnya sangat memuaskan, semua siswa dinyatakan lulus bahkan ada yang mendapatkan nilai terbaik se-JATIM.

Dari sanalah mulai adanya keinginan dari para pendiri untuk mengembangkan sekolah dengan sekolah triple R (Reasoning, Research,

Religius). Sehingga dari sinilah terlahirnya MTs Surya Buana. Dalam perjalanannya dari awal didirikan sejak sekarang, banyak prestasi yang diraih baik tingkat kota maupun internasional.<sup>36</sup>

## 2. Visi dan Misi MTs Surya Buana Malang

### a. Visi

Unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, berwawasan lingkungan, dan berakhlakul karimah.

### a. Misi

Membentuk perilaku berprestasi pada siswa, membentuk pola pikir yang kritis dan kreatif, mengembangkan pola pengajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama Islam, menumbuhkan sikap kreatif, disiplin, dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah, membentuk siswa yang berwawasan lingkungan.<sup>37</sup>

## 3. Fasilitas

- |                                  |                              |
|----------------------------------|------------------------------|
| a. Gedung sekolah                | f. Ruang kelas,UKS,BP,OSIS   |
| b. Wifi                          | g. Masjid                    |
| c. Laboratorium computer dan IPA | h. Kantin                    |
| d. Perpustakaan                  | i. Kamar mandi <sup>38</sup> |

---

<sup>36</sup> <https://www.mtssuryabuana.sch.id/>, diakses pada 2 Mei 2023, pukul 06.37

<sup>37</sup> Dokumentasi, 17 Junii 2023, pukul 09.30

<sup>38</sup> Dokumentasi, 17 Juni 2023, pukul 09.30

## B. Paparan Data

1. Perencanaan implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius

MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang merupakan salah satu madrasah yang menerapkan system *full day school*. Madrasah ini mulai menerapkan system *full day school* sejak didirikan pada 10 Juni 1999. Dimana pembelajarannya tidak hanya terpaku pada pelajaran umum saja tetapi memadukan antara pelajaran umum dengan pelajaran agama. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah:

“Sebelum ada madrasah, ada yang Namanya pondok ebtanas yang didirikan pada tahun 1999, dibimbing dari sisi akademis maupun spiritual. Tiga tahun kemudia tepatnya pada 10 Juni 1999 kemenag meresmikan MTs Surya Buana Malang”<sup>39</sup>

Hali ini juga diperkuat dengan pernyataan waka kesiswaan:

“Untuk penerapan *full day school* yang saya ketahui sudah mulai sejak ada madrasah ini, dulu awalnya pondok yang belajarnya pagi siang sore malam lalu setelah resmi menjadi madrasah diterapkan *full day school*”<sup>40</sup>

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa implementasi system *full day school* di MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang mulai diterapkan sejak resmi berdirinya madrasah pada tahun 1999. Pelajaran yang diberikan tidak hanya pelajaran umum saja tetapi pelajaran agama juga, sehingga ketika mendapatkan resmi dari kemenag MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang menerapkan *full day school* dengan melanjutkan sebagaimana kegiatan

---

<sup>39</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

<sup>40</sup> Khurin, 31 Mei 2023, pukul 09.30

pondok ebtanas sebelumnya yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan sepanjang hari.

Agar terlaksananya kegiatan pembelajaran yang terencana dengan baik serta tujuan dari pendidikan dapat tercapai maka harus ada perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan tindakan awal yang dilakukan sebelum terlaksananya suatu tujuan. Dalam dunia pendidikan perencanaan merupakan langkah pertama dalam menyusun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran. MTs Surya Buana Malang menerapkan pembelajaran yang bersistem full day school, untuk merencanakan perencanaan pembelajaran yang memiliki arah dan tujuan berdasarkan visi misi madrasah maka diadakan kegiatan perencanaan pembelajaran dua kali dalam setahun. Sebagaimana yang dikemukakan kepala madrasah pada saat wawancara:

“Setiap tahun ajaran baru ada yang namanya raker (rapat kerja) dan workshop. Raker (rapat kerja) dan workshop membahas program kerja selama satu tahun kedepan dan biasanya dilaksanakan dibulan Juli mau masuk tahun ajaran baru dan dilaksanakan lagi dibulan Desember persiapan semester depan dan evaluasi satu semester sebelumnya.”<sup>41</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan waka kesiswaan:

“Kami melaksanakan perencanaan pembelajaran setiap semester atau dua kali setahun. Kegiatan perencanaan tersebut namanya raker atau rapar kerja dan workshop”<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa setaip dua kali setahun diadakan perencanaan pembelajaran yang dimana kegiatan tersebut

---

<sup>41</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

<sup>42</sup> Khurin, 31 Mei 2023, pukul 09.30

dilaksanakan pada saat rapat kerja dan workshop. Perencanaan implementasi system full day school yang dilaksanakan merupakan perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan diimplementasikan pada saat masuk semester baru dan juga dilakukan evaluasi untuk semester yang telah berlalu.

Adapun pihak-pihak yang menghadiri kegiatan rapat kerja dan workshop yaitu seluruh guru, karyawan, yayasan MTs Surya Buana Malang dan narasumber. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak:

“Rapat perencanaan diikuti oleh guru-guru, karyawan, yayasan dan kami sering mendatangkan narasumber yang berkompeten, narasumber yang datang itu narasumber yang berkompeten pada bidangnya masing-masing. Misalnya ada yang psikolog karena madrasah ini menerapkan full day school maka kami mendatangkan psikolog, lalu ada pengawas sekolah, ahli metode dan strategi pembelajaran”<sup>43</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari kepala madrasah:

“Setiap raker semua guru harus ikut rapat termasuk karyawan termasuk yayasan, biasanya yayasan yang datang hanya satu atau dua orang. Dan kami setiap raker selalu mengundang narasumber”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa kegiatan rapat kerja dan workshop dihari oleh kepala madrasah, guru-guru, karyawan, yayasan madrasah dan sering mendatangkan narasumber yang berkompeten pada bidang pendidikan tujuannya untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan para guru dalam mempersiapkan diri menghadapi semester baru termasuk dalam menangani masalah kejenuhan siswa yang mengikuti

---

<sup>43</sup> Maya, 31 Mei 2023, pukul 13.20

<sup>44</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

kegiatan pembelajaran dari pagi hingga sore hari sehingga madrasah mendatangkan psikolog.

Pada saat pelaksanaan kegiatan ini para guru membahas arah kebijakan pendidikan selama satu tahun kedepan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh waka kesiswaan:

“Setiap bagian (guru) punya tugas masing-masing dalam menyampaikan tugasnya. Misalnya waka kurikulum menyampaikan pembagian kelas siswa, pembagian wali kelas, jadwal pembelajaran terus waka kesiswaan menyampaikan program kesiswaan. Kemudian projek integrasi akan dibahas oleh guru berdasarkan kelompoknya.”<sup>45</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh kepala madrasah

“Setiap rapat kerja, yang dibahas itu apa saja yang akan dilakukan selama satu tahun ke depan seperti kurikulum, program kesiswaan, perencanaan pembelajaran untuk semester selanjutnya. Untuk kurikulum misalnya pembagian wali kelas, jadwal pelajaran, program kesiswaan kegiatan apa saja yang dipersiapkan untuk lomba, perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajaran”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa seluruh kegiatan yang akan dilalui oleh siswa maupun guru di madrasah baik di luar kelas maupun di dalam kelas akan direncanakan dan disiapkan secara matang. Kegiatan rapat kerja merupakan bagian dari strategi awal madrasah dalam merencanakan program atau kegiatan full day school yang dapat meningkatkan prestasi akademik dan karakter religious siswa. Salah satu kegiatan yang menjadi pembahasan pada saat rapat kerja yaitu program kesiswaan. Berikut program kesiswaan di MTs Surya Buana Malang

---

<sup>45</sup> Khurin, 31 Mei 2023, pukul 09.30

<sup>46</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

**Tabel 4.1 Ekstrakurikuler dan Minat Bakat (Program Kesiswaan)<sup>47</sup>**

No	Jenis	Pembimbing
1	Pramuka	Tim pembina Pramuka
2	PMR	Tim pembina PMR
3	Olimpiade matematika	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd
4	Olimpiade sains	Yusella Annisa aji, S.Pd
5	Olimpiade IPS	Gatra Orbita Digitalis, S.Pd
6	Tapak suci	Rahma A., S.E, M.M, M.BA
7	Seni lukis	Muhammad Rafiki, S.Pd
8	Public speaking dan jurnalistik	Tim pembina PS dan jurnalistik
9	Musik	Wardhana Wima Yoga, S.S
10	Tahfiz	Moh. Hasan Igo, S.Pd
11	Futsal	Ghanu Maskrisnadi, S.Pd
12	Tenis meja	Fatih Ihsani, S.S
13	Bulutangkis	Mochamad Fadhly D.F., S.Pd
14	Animasi	Neny Triyana, S.T
15	Paduan suara	Puji Adi Saputro, S.Tp
16	Catur	Sunari
17	Panahan	Aditya Nugraha, S.S
18	Karawitan	Drs. Sukri
19	OSIS	Pembina kesiswaan

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madarasah

“Program kesiswaan ada lebih dari sepuluh program. Program ini jadwalnya setiap hari Sabtu, siswa kelas VII wajib mengikuti ekstrakurikuler dan minat bakat sedangkan kelas VIII boleh memilih salah satu antara ekstrakurikuler atau minat bakat”<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa program kesiswaan yang akan dilalui oleh siswa setiap hari Sabtu di atas merupakan kegiatan pilihan siswa berdasarkan minat masing-masing siswa. Untuk kelas VII harus mengikuti semua kegiatan program kesiswaan sedangkan kelas VIII dan IX dibolehkan untuk memilih. Program ini dibimbing langsung oleh

<sup>47</sup> Dokumentasi, 17 Juni 2023, pukul 09.30

<sup>48</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

pembimbing yang memiliki keahlian pada bidangnya, melalui pogram kesiswaan inilah siswa dapat mengasah bakat dan meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

Perencanaan pembelajaran di dalam kelas menjadi salah satu pembahasan pada saat rapat kerja, para guru tidak hanya mendapatkan materi praktek penyusunan perngkat pembelajaran akan tetapi juga harus membuat perangkat pembelajaran sebelum terlaksananya kegiatan pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak:

“Perencanaan pembelajaran dibahas pada saat kegiatan rapat kerja, selain mendapatkan materi penyusunan perencanaan pembelajaran, para guru juga focus membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, prota promes, metode pembelajaran, media belajar, dll. Dari perencanaan yang tersusun inilah yang akan diimpelemntasikan”<sup>49</sup>

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh guru Al-Qur’an Hadits:

“Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa hal yang dibahas, untuk kegiatan di dalam kelas guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP. Dalam tenggat waktu tertentu guru harus menyelesaikan perangkat pembelajaran tersebut dengan matang karena akan diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran”<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa sebelum terjun ke kelas, guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang baik agar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh guru dalam menyiapkan

---

<sup>49</sup> Maya, 31 Mei 2023, pukul 13.20

<sup>50</sup> Hasan Igo, 30 Mei 2023, pukul 15.45

rangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam tenggat waktu tertentu guru harus menyusun dan menyelesaikan perangkat pembelajaran.

Selain program kesiswaan terdapat program yang bersifat pembiasaan, dimana program yang bersifat pembiasaan ini merupakan rangkaian kegiatan madrasah yang dapat menguatkan dan meningkatkan karakter religius siswa.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh waka kesiswaan

“Untuk meningkatkan karakter Islami siswa ada program yang bersifat pembiasaan, misalnya sholat dhuha, membaca Al-Qur’an, shalat wajib berjama’ah, puasa Senin Kamis dan masih banyak lagi”<sup>51</sup>

Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan dari guru Al-Qur’an Hadits:

“Disini ada program *full day school* yang setiap hari dilaksanakan oleh anak-anak. Program ini dilaksanakan setiap hari sehingga dapat menguatkan karakter anak-anak, seperti sholat dhuha dipagi hari, shalat berjamaah, CIP, membaca al-Qur’an, 3 S (salam, senyum, sapa), kalo 3 S ini agar anak-anak tidak cuek ketika bertemu dengan orang yang dikenal dijalan atau dimanapun”<sup>52</sup>

Hal ini juga dikuatkan dengan tabel program pembiasaan. Berikut tabel program bersifat pembiasaan di MTs Surya Buana Malang

**Tabel 4.2 Program Pembiasaan**

No	Jenis
1	Tilawah UMMI
2	Mengaji
3	Asmaul Husna
4	Cerita Inspirasi Pagi (CIP)
5	Puasa sunnah (Senin Kamis)
6	Tadarus keliling (DARLING)
7	Baksos bulan Ramadhan
8	3S (Salam, Senyum, Sapa)
9	Kegiatan-kegiatan dihari Islam
10	Shalat qabliyah ba’diyah

<sup>51</sup> Khurin, 31 Mei 2023, 09.30

<sup>52</sup> Hasan Igo, 30 Mei 2023, pukul 15.45

11	Berdzikir
12	Tahfidz
13	Pembinaan wali kelas

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas menyatakan bahwa untuk meningkatkan karakter religius siswa, madrasah membuat program yang bersifat pembiasaan. Program pembiasaan ini merupakan bagian dari program *full day school*, dimana kegiatan dari program ini akan diimplementasikan oleh siswa setiap hari selama di madrasah sehingga akan tertanam karakter religius pada diri siswa.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan implemntasi system full day school dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan rapar kerja dan workhshop yang diselenggarakan setiap semester sebelum masuknya tahun ajaran baru, membahas program *full day school* meliputi: kegiatan kesiswaan, kegiatan pendukung, kegiatan pembiasaan, proyek integrasi.

## 2. Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius

Dari haisl penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa implementasi system full day school di MTs Surya Buana Malang dilaksanakan dari pukul 06.45-15.45. Hari aktif hari Senin sampai Jumat sedangkan hari Sabtu diisi dengan kegiatan relaksasi. Adapun program *full day school* yang diimplementasikan di MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang bersifat pembiasaan yang artinya seluruh program *full day school*

dilalui berulang kali setiap hari sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan karakter religis siswa.

MTs Surya Buana merupakan salah satu madrasah di kota Malang yang menerapkan sistem Full day school. MTs Surya Buana yang biasa dikenal dengan sebutan matsasurba ini mulai melaksanakan kegiatan sekolah dari pukul 06.45 hingga pukul 15.45. Kegiatan dari pagi hingga sore hari ini menjadi peluang besar bagi guru-guru untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan perkembangan siswa selama berada di sekolah. Berikut jadwal pelajaran di MTs Surya Buana Malang.

**Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran di MTs Surya Buana Malang.<sup>53</sup>**

<b>Senin-Kamis</b>	
<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>
06.45 - 07.30	Putra: Tilawah, Putri; Mengaji, Asmaul Husna, CIP, Salat Duha
07.30 - 08.15	Putri: Tilawah, Putra: Mengaji, Asmaul Husna, CIP, Salat Duha
08.15 - 08.55	Jam Ke-3
08.55 - 09.35	Jam Ke-4
09.35 - 09.50	Istirahat
09.50 - 10.30	Jam Ke-5
10.30 - 11.10	Jam Ke-6
11.10 - 11.50	Jam Ke-7
11.50 - 12.30	Mengaji, Salat Zuhur Berjamaah, Istirahat
12.30 - 13.10	Jam Ke-8
13.10 - 13.50	Jam Ke-9
13.50 - 14.30	(Khusus hari Senin jam ke-10 dan ke-11 diisi dengan kegiatan proyek integrasi)
14.30 - 15.10	
15.10 - 15.45	Mengaji dan Salat Asar Berjamaah
15.45	Pulang

<sup>53</sup> Dokumentasi, 17 Juni 2023, pukul 09.30

**Jumat**

<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>
06.45 - 07.25	Mengaji, Asmaul Husna, Salat Duha
07.25 - 08.25	Murajaah/Hafalan/Literasi/pembinaan wali kelas
08.25 - 08.40	Istirahat
08.40 - 09.20	Jam Ke-3
09.20 - 10.00	Jam Ke-4
10.00 - 10.40	Jam Ke-5
10.40 - 11.20	Jam Ke-6
11.20 - 12.30	Salat Jumat
12.30 - 13.00	Makan Siang dan istirahat
13.00 - 13.40	Jam Ke-7
13.40 - 14.20	Jam Ke-8
14.20 - 15.00	Jam Ke-9
15.00 - 15.45	Mengaji dan Salat Asar Berjamaah
15.45	Pulang

**Sabtu**

<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>
07.30 - 08.00	Mengaji, Asmaul Husna, Salat Duha
08.00 - 09.30	Bakat Minat
09.30 - 10.00	Istirahat
10.00 - 11.30	Ekstrakurikuler (Pramuka dan PMR)
11.30 - 12.00	Mengaji dan Salat Zuhur Berjamaah
12.00	Pulang

Hal ini sebagaimana yang disampaikan kepala madrasah pada saat wawancara:

“Karena disini menerapka system full day school jadi kegiatan di madrasah mulai dilaksanakan dari pagi hingga sore hari yaitu pukul 06.45 sampai pukul 15.45 itu hari Senin sampai Jumat, kalo hari Sabtu dari pukul 07.30 sampai 12.00 hari Sabtu tidak ada kegiatan pembelajaran tapi diisi dengan kegiatan program kesiswaan yaitu ekstrakurikuler dan minat bakat”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan system full day school hari Senin sampai dengan Jumat dimulai dari pukul 06.45-15.45 diisi dengan kegiatan pembelajaran

---

<sup>54</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

beserta kegiatan lainnya yang sudah terjadwal sedangkan hari Sabtu dimulai dari pukul 07.30-12.00 diisi dengan kegiatan minat bakat dan ekstrakurikuler. Kegiatan dari pagi hingga sore hari selama di madrasah menjadi kegiatan rutin yang harus dilalui oleh siswa, dengan keberadaan siswa yang lebih lama di madrasah dapat membantu guru dalam mengontrol siswa agar terhindar dari hal-hal yang berbau negative.

Diluar dari kegiatan minat bakat dan ekstrakuriker (program kesiswaan) terdapat program pendukung yang juga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, berikut beberapa kegiatan tersebut:

- a. SRB (Sistem Raport Bulanan). Raport bulanan ini tujuannya untuk memantau prestasi siswa selama setiap bulanya dan untuk menindaklanjuti adanya masalah pada pembelajaran tersebut terutama masalah kesulitan belajar siswa sehingga solusinya harus segera dicari.
- b. S2L (Sukses Studi Lanjut) khusus untuk kelas IX, bimbingan khusus sukses studi lanjut ke jenjang berikutnya.
- c. STB (Sistem Tentor Sebaya). Terkadang siswa lebih merasa enak diajari oleh temannya disbanding guru. Dalam implementasinya siswa yang memiliki kemampuan lebih akan mengajari siswa yang kemampuannya kurang. Wujud dari system ini yaitu kegiatan seminar sederhana, dibuatkan kelompok belajar terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok membahas materi tertentu, membuat kertas kerja dan mempresentasikan. Setiap siswa memiliki tugas ebagai Ketua,

pemateri, moderator, notulen, Sedangkan guru hanya meninjau dan membenarkan jika ada kesalahan.

- d. SSE (Sistem Studi Empiris) yaitu kegiatan observasi yang dilaksanakan di luar kelas yang disesuaikan dengan topik pembelajaran. Misalnya IPA, melakukan observasi ke Taman Safari, Perkebunan, Pertanian.
- e. Try out bulanan. Tryout ini dilaksanakan sekali sebulan, dilaksanakan serentak kelas VII, VIII, IX<sup>55</sup>

Berikut hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak:

“Untuk meningkatkan prestasi siswa disini ada program kesiswaan, ada berbagai jenis kegiatan seperti olimpaide, pramuka, PMR, catur dan jenis lainnya. Selain itu ada try out bulanan, studi empiris, system raport bulanan. Kegiatan ini membantu siswa untuk mengash kemampuannya baik dibidang akademim maupun non akademik”<sup>56</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari guru al-Qur’an Hadits:

“Selain upaya dari guru, upaya dari madrasah juga ada seperti try out bulanan, studi empiris, olimpiade”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas menjelaskan bahwa program *full day school* ini guna meningkatkan prestasi dan semangat belajar siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan sekali sebulan kecuali Sisem Tentor Sebaya yang dilakukan berdasarkan kebijakan guru Ketika pelaksanaan pembelajaran. Untuk melahirkan generasi yang berprestasi dan berkarakter Islami terdapat kegiatan yang bersifat pembiasaan yang

---

<sup>55</sup> Maya, 31 Mei 2023, pukul 13.20

<sup>56</sup> Maya, 31 Mei 2023, pukul 13.20

<sup>57</sup> Hasan Igo, 30 Mei 2023, pukul 15.45

dapat meningkatkan karakter religius siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah pada saat wawancara:

“Kami memiliki program yang sifatnya pembiasaan, mulai dari pukul 06.45 masuk, sebelumnya sudah ada guru yang menyambut di depan (gerbang) tujuannya untuk menanam karakter agar ketika di rumah anak-anak terbiasa pamit (bersalaman) dengan orang tua”<sup>58</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh waka kesiswaan”

“Pagi-pagi sebelum masuk di depan gerbang sudah ada guru yang menyambut dan biasanya mahasiswa yang magang atau PPL juga ikut menyambut kedatangan siswa depan gerbang, gerbang depan dan belakang”<sup>59</sup>

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi di lapangan:



**Gambar 4.1 Guru Menyambut Kedatangan Siswa**

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas, bahwa sebelum pukul 06.45 para guru berdiri di depan sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik, bagi siswa putri akan langsung mencium tangan guru perempuan begitupun dengan siswa laki-laki akan langsung mencium tangan guru laki-laki. Pembiasaan ini tidak hanya diterapkan

<sup>58</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

<sup>59</sup> Khurin, 31 Mei 2023, pukul 09.30

peserta didik kepada guru-guru tetapi juga kepada orang lain, ketika siswa melihat orang tua siswa yang dikenalnya maka ia langsung menyapa dan mencium tangannya.<sup>60</sup>

Dari pukul 06.45 anak-anak mulai melaksanakan kegiatan program full day school di luar kelas, kegiatan dipagi hari dilaksanakan dengan cara dirolling. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah.

“Pelaksanaan shalat Dhuha dari pukul 06.45 sampai pukul 08.15 dibagi dua sesi, misalnya hari Senin yang putra mengaji, Asmaul Husna, CIP sholat Dhuha berjamaah sedangkan yang putri tilawah ummi. Dan tilawah ummi ini berdasarkan kelompok capaiannya. Setelah yang putra selesai baru giliran yang putri”.<sup>61</sup>

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh waka kesiswaan

“Biar waktunya efisien kegiatan sholat duhanya di rolling, yang putra duluan terus yang putri, besoknya yang putri duluan terus yang putri”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa program pertama yang diterapkan dipagi hari dilaksanakan oleh yang putra yaitu mengaji satu ‘ain dengan dipimpin oleh satu siswa, pembacaan Asmaul Husna, CIP, lalu sholat Dhuha 8 rakaat sedangkan yang putri tilawah ummi dikelas. Setelah selesai yang putri bergiliran dengan yang putra dengan melakukan kegiatan yang sama.

Kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna dan CIP (Cerita Inspirasi Pagi) ini merupakan salah satu capaian yang harus dihafal dan

---

<sup>60</sup> Observasi, 15 Mei 2023, pukul 09.30

<sup>61</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

<sup>62</sup> Khurin, 31 Mei 2023, pukul 09.30

dilalui oleh siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah:

“pembiasaan Asmaul Husna ini salah satu capaian yang harus dimiliki anak-anak, kemudian ada yang namanya CIP (Cerita Inspirasi Pagi) yang disampaikan oleh guru dan siswa berdasarkan jadwal yang telah diatur ketika raket dan workshop, CIP ini bertujuan untuk menggugah penanaman karakter kepada anak-anak agar memiliki inspirasi dan semangat seperti tokoh yang dikisahkan. CIP ini isinya nasehat tetapi dikemas dalam bentuk cerita. Ada tiga tema biasanya yaitu keIslaman, keindonesiaan, IPTEK.”<sup>63</sup>

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi di lapangan:



**Gambar 4.2 Cerita Inspirasi Pagi (CIP Putra)**

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa, pembiasaan membaca Asmaul Husna merupakan salah satu capaian yang harus dihafal oleh siswa, tujuannya agar siswa mengetahui 99 nama-nama Allah dan menjadikan asmaul husna sebagai zikir sehari-hari dan memperkuat iman. Sedangkan kegiatan CIP merupakan salah satu kegiatan penanaman karakter kepada siswa melalui cerita-cerita inspirasi. Diharapkan dari tokoh-tokoh yang diceritakan tersebut dapat menginspirasi dan memotivasi siswa. Kegiatan CIP ini tidak hanya disampaikan oleh guru tetapi juga oleh siswa sesuai dengan jadwal. Sehingga tujuan lain dari

---

<sup>63</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

CIP ini yaitu melatih mental siswa untuk untuk berani berbicara di depan banyak orang.

Dari hasil penelitian, Pembiasaan sholat Dhuha dan program lainnya ini merupakan sudah bertahun-tahun diiterapkan, sehingga anak-anak ketika sudah masuk waktu pelaksanaannya maka mereka akan bergegas berwudhu dan berbaris membuat shaf shalat sedangkan yang lainnya melaksanakan kegiatan berdasarkan jadwal. Setelah mengaji, Asmaul Husna , CIP, sholat Dhuha, dan Tartil pukul 08.15 anak-anak masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, pukul 09.35-09.50 istirahat pertama dan pukul 11.50-12.30 istirahat ke dua.

Pada istirahat kedua ini anak-anak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh waka kesiswaaan:

“Sebelum shalat Zuhur anak-anak ada kegiatan ngaji bersama, ngajinya satu ‘ain, ada yang memimpin (siswa) dan semuanya membawa Al-Qur’an. Begitupun ketika Waktu shalat ashar. Setelah sholat Zuhur anak-anak makan siang bersama. Makannya tidak sembarang tempat, makannya di dalam kelas bersama wali kelas agar teratur”<sup>64</sup>

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi di lapangan:



**Gambar 4.3 Shalat Dzuhur Berjama'ah dan Mengaji**

---

<sup>64</sup> Khurin, 31 Mei 2023, pukul 09.30

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di atas menunjukkan bahwa pada saat istirahat kedua anak-anak bersiap-siap untuk mengaji dan melaksanakan shalat berjamaah baik laki-laki maupun perempuan dengan tertib. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari agar terbentuknya karakter yang baik pada diri siswa.

Setelah shalat berjamaah siswa menuju kantin untuk mengambil makan siang yang telah disediakan di kantin, makannya pun tidak disebarkan tempat, mereka makan di dalam kelas bersama wali kelasnya. Kemudian pukul 12.30-15.10 peserta didik kembali masuk kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pukul 15.10-15.45 waktunya untuk mengaji dan melaksanakan shalat ashar berjamaah dan pukul 15.45 waktunya pulang. khusus hari Senin pukul 13.50-15.10 ada program proyek integrasi. Berikut dokumentasi kegiatan proyek integrasi.



**Gambar 4.4** Proyek Integrasi Bahasa

Dari hasil wawancara dengan Waka kesiswaan dan dokumentasi dikemukakan bahwa proyek integrasi ini menerapkan pembelajaran project based learning. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Senin diakhir

pembelajaran ini dikelompokkan menjadi empat rumpun mata pelajaran, yaitu sains, bahasa, sosial, dan agama. Setiap rumpun dikerjakan selama empat Minggu dan selama waktu itu anak-anak mengerjakan proyek yang telah diberikan guru. Misalnya proyek integrasi bahasa yang terintegrasi dari bahasa Indonesia, Inggris dan Jawa, pada proyek bahasa ini anak-anak membuat video berita dari tiga bahasa tadi. Pada Minggu pertama anak-anak diberikan materi dan lembar kerja.

Lalu Minggu selanjutnya anak-anak mulai merancang berita berdasarkan kelompok dan tugas masing-masing, setiap kelompok terdiri dari tiga anak dan ada yang bertugas sebagai pembawa berita, mengambil video dan mewawancarai. Dan hasilnya akan dibuat dalam bentuk video. Tujuan adanya program ini yaitu untuk membangun karakter kinerja siswa, bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, siswa mampu mengembangkan kemampuan bekerja sama dan berfikir secara terstruktur.

Dan khusus setiap hari Jum'at pukul 07.25-08.25 ada kegiatan literasi dan pembinaan wali kelas. Kegiatan literasi ini dilakukan di dalam kelas, peserta didik bebas membaca buku apa saja yang mereka sukai tujuannya agar peserta didik memiliki rasa cinta dalam membaca. Dan kegiatan pembinaan wali kelas ini wali kelas memberikan pembinaan kepada peserta didiknya dengan tujuan untuk membangun karakter siswa.

Di MTs Surya Buana diterapkan pembiasaan puasa Sunnah setiap hari Senin dan Kamis. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan kepala madrasah

“Pada hari Selasa, Rabu dan Jum’at setelah pulang sekolah ada kelas tambahan yaitu kelas Tahfiz, qiro’ah dan olimpiade. Kelas tambahan ini dilaksanakan sampai pukul 17.00, yang mengikuti kelas ini tidak semua siswa tetapi hanya siswa yang memiliki kompetensi pada bidang tersebut, jadi hanya 10-15 siswa setiap kelompok dari kelas VII, VIII, dan IX. Lalu hari Sabtu peserta didik masuk pukul 07.30-12.00, hari Sabtu tidak ada kegiatan pembelajaran tetapi diisi dengan kegiatan minat bakat dan ekstrakurikuler<sup>65</sup>

Hal ini juga disampaikan siswa kelas VIII:

“Iya setiap hari Senin dan Kamis puasa sunnah”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa puasa Senin Kamis menjadi salah satu program *full day school* yang dapat membentuk karakter siswa. Bagi (putri) yang tidak berpuasa Sunnah maka ketika waktu makan siang membawa bekal sendiri dari rumah karena setiap hari Senin dan Kamis sekolah tidak menyediakan makan siang. Dan tempat makan bagi yang tidak berpuasa pun tidak sembarang tempat tujuannya untuk menghargai yang sedang berpuasa.<sup>67</sup>

Kegiatan minat bakat dan ekstrakurikuler ini untuk mengasah potensi peserta didik sesuai dengan hobinya masing-masing. Misalnya peserta didik yang senang belajar Matematika atau menghafal Alquran mereka bisa mengikuti olimpiade Matematika dan program tahfidz. Dari kegiatan

---

<sup>65</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

<sup>66</sup> Ifititah, 27 Mei 2023, pukul 07.02

<sup>67</sup> Observasi, Senin 15 Mei 2023, pukul 09.40

bakat minat dan ekstrakurikuler ini juga dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Berikut hasil wawancara dengan siswa kelas VIII:

“kegiatan minat bakat dan ekstrakurikuler wajib di ikuti kelas VII tetapi kelas VIII dan IX boleh memilih antara minat bakat atau ekstrakurikuler, karena mengikuti minat bakat dan ekstrakuriker banyak siswa yang mendapatkan prestasi dibidang lomba yang diikuti”<sup>68</sup>

Kelas VIII:

“Kelas VIII bebas pilih mau ikut ekstrakurikuler yang mana yang mau diikuti terus setiap lomba selalu dapat juara, mungkin karena rajin saat Latihan hari Sabtu”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dan bakat minat sebagai tempat untuk menyalurkan potensi mereka dan jika diasah secara terus menerus maka akan membuahkan hasil yang positif bagi siswa sendiri. Sehingga setiap mengikuti ajang lomba siswa akan meraih banyak prestasi.

Untuk para pengajar bakat minat dan ekstrakurikuler tidak semuanya dari guru MTs Surya Buana Malang, tetapi ada guru dari luar. Misalnya pramuka, PMI, Tahfidzul Qur’an, tilawah ummi, olimpiade IPS, olimpiade IPA. Hal ini dikarenakan tidak ada guru yang memiliki kompetensi lebih pada bidang tersebut.

Berbicara mengenai karakter siswa, MTs Surya Buana memiliki yang namanya sistem poin (+) dan (-). Sistem point ini untuk mengetahui dalam sebulan apakah siswa lebih sering melakukan yang (-) atau yang

---

<sup>68</sup> Nurul, 27 Mei 2023, pukul 07.02

<sup>69</sup> Ifititah, 27 Mei 2023, pukul 07.02

(+). Jika lebih sering melakukan yang (-) maka akan mendapatkan sanksi namun jika sebaliknya maka akan mendapat reward. Laporan sistem poin ini dilakukan sekali sebulan dan disosialisasikan kepada orang tua siswa. Tujuan dari sistem point ini untuk mengetahui peningkatan karakter siswa. Jika siswa sering bermasalah maka harus dibina dan ditindaklanjuti.

Hasil implementasi Full day school dalam meningkatkan karakter religius siswa juga membuahkan hasil. Hal ini dapat dilihat dan diperhatikan dari perilaku sehari-hari siswa. Nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan program *full day school* mengantarkan akhlak peserta didik menjadi lebih baik sebagaimana misi madrasah. Hal ini diperjelas oleh Waka kesiswaan:

“Alhamdulillah karakter siswa terjadi peningkatan yang cukup bagus dibandingkan dengan pada saat pandemi. Nilai karakter religius yang ditanamkan kepada anak-anak itu melalui kegiatan pembiasaan. Misalnya nilai ibadah, anak-anak dibiasakan solat Dhuha, solat Zuhur dan ashar berjamaah, membaca dan menghafal Alquran, disiplin, maksimal anak-anak sudah harus hadir di sekolah pukul 06.45 kalo misalnya telat maka akan masuk poin (-), kemudian nilai amanah, anak-anak pamit kepada orangtuanya untuk sekolah maka ketika dimadrasah harus belajar dengan rajin”<sup>70</sup>

Guru Fiqih, bahwa:

“Kegiatan *full day school* dari pagi sampai sore hari ini memberikan pengaruh terhadap karakter siswa. Adab mereka sejauh ini bagus, baik siswa terhadap siswa, siswa terhadap guru. Diluar kelas maupun di dalam kelas. Tetapi untuk kelas VII, mungkin karena karakter mereka masih kanak-kanak jadi ada saja yang mengganggu temannya ketika di dalam kelas dan itu hanya beberapa anak saja. Untuk kelas VIII dan IX karena mereka sudah mulai faham dengan apa yang harus dilakukan

---

<sup>70</sup> Khurin, 31 Mei 2023, pukul 09.30

dan tidak boleh dilakukan jadi karakter mereka sejauh Alhamdulillah bagus”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara di atas menunjukka bahwa implementasi system *full day school* dalam meningkatkan karakter religius siswa berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari keseharian siswa selama di madrasah. Bagaimana mereka menjalankan aktivitas *full day school* yang dapat meningkatkan karakter religius seperti shalat dhuha, shlat fardhu berjamaah, menghafal al-Qur’n, berpuasa, belajar, disiplin. Nilai-nilai kaakter religious yang ditanamkan kepada siswa yaitu nilai ibadah, nilai disiplin, nilai Amanah.

Program pembiasaan yang diterapkan melalui impelementasi *system full day school* memberikan dampak positif terhadap karakter siswa, sehingga terciptanya pembiasaan positif dilingkungan madrasah. Hal ini menjadikan siswa mandiri dalam melaksanakan suatu kegiatan, menghormati guru, menghargai teman dan tidak adanya kasus negative seperti narkoba, bolos, sex, mengonsumsi minuman keras, dan lain-lain. Tertanamnya karakter religius siswa dari implementasi system *full day school* memudahkan siswa untuk melanjutkan ke pendiidkan tahap selanjutnya, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah

“Hasil penerapan sistrm *full day school* terlihat dari perilaku siswa sehari-hari, Misalnya siswa melaksanakan sholat, membaca al-Quran, belajar dengan baik, mengikuti program *full day school* dengan tertib dan tidak ada yang merokok, membuli temannya, berkelahi atau semacamnya, kemudian bagi kelas IX yng sudah lulus banyak dari mereka yang

---

<sup>71</sup> Hasan Igo, 30 Mei 2023, pukul 15.45

diterima di madrasah Aliyah karena catatan perilaku mereka baik.”<sup>72</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru Al-Qur’an Hadits:

“Pembiasaan dari penerapan program full day school menghantarkan siswa untuk menjadi lebih baik. Lulusan Surya Buana banyak yang diterima di Madrasah Aliyah Negeri dan Ketika di Aliyah siswa yang terbiasa azan Ketika masih di siini bisa melanjutkan lagi keterbiasaan tersebut di aliyah”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa pembiasaan program yang bertujuan untuk menanamkan karakter religius pada siswa terlihat dari keseharian siswa dan keterbiasaan tersebut dilanjutkan ketika dijenjang yang lebih tinggi. Implementasi system full day school menunjukkan bahwa dengan lebih lamanya murid di madrasah dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan meningkatkan prestasi siswa dari mengikuti program yang ada.

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa hasil implementasi sistem full day school memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi dan karakter religious siswa. Hal ini dapat dilihat dari a) Prestasi yang meningkat b) menumbuhkan semangat beribadah dan belajar) 3) Menumbuhkan pembiasaan karakter yang positif.

### **C. Hasil Temuan Penelitian**

Berdasarkan data penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem *Full Day School* dalam

---

<sup>72</sup> Riyadi, 22 Mei 2023, pukul 08.15

<sup>73</sup> Hasan Igo, 30 Mei 2023, pukul 15.45

Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Malang” akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian.

1. Perencanaan sistem *full day school* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang

Perencanaan merupakan tindakan awal yang dilakukan agar terlaksananya suatu tujuan. Kegiatan perencanaan sistem *full day school* dilakukan pada saat rapat kerja dan workshop. Program *full day school* membahas mengenai berbagai program kegiatan di madrasah untuk satu tahun kedepannya. Program *full day school* yang bersifat pembiasaan ini merupakan program-program kegiatan yang akan dilalui oleh seluruh siswa selama di sekolah, dimana program ini merupakan terdiri dari kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter dan meningkatkan prestasi siswa. Program *full day school* meliputi kegiatan kesiswaan, kegiatan pendukung, dan kegiatan pembiasaan.

- a. Kegiatan pembiasaan, yang terdiri dari shalat fardhu (zuhur dan ashar), shalat qabliyah ba'diyah, tilawah UMMI, membaca Al-Qur'an, asmaul husna, CIP, puasa Senin Kamis, tadarus keliling, 3 S (salam, senyum, sapa), kegiatan-kegiatan dihari Islam, berdzikir, tahfidz, pembinaan wali siswa.
- b. Kegiatan kesiswaan, terdiri dari kegiatan ektrakurikuler dan kegiatan minat bakat. Kegiatan ektrakurikuler meliputi pramuka dan PMR. Sedangkan kegiatan minat bakat meliputi olimpiade matematika, olimpiade sains, olimpiade IPA, tapak suci, seni lukis, public speaking,

jurnalistik, music, tahfidz, futsal, tenis meja, bulu tangkis, animasi, paduan suara, catur panahan, karawitan, OSIS. Selain itu terdapat kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan berdasarkan waktunya seperti kegiatan masa taaruf madrasah dilaksanakan tanggal 12-14 Juli, peringatan tahun baru Hijriyah 1 Muharram 1442 H dilaksanakan 10 Agustus, peringatan hari pramuka dan HUT RI dilaksanakan tanggal 14,17 Agustus, Outbound (kondisional), peringatan maulid Nabi dilaksanakan tanggal 19 Oktober, peringatan sumpah pemuda dilaksanakan tanggal 28 Oktober, dll.

- c. Kegiatan pendukung, selain kegiatan kesiswaan terdapat kegiatan pendukung lainnya seperti SRB (Sistem Raport Bulanan), S2L (Sukses Studi Lanjut), STB (Sistem Tutor Sebaya), SSE (Sistem Studi Empiris), Try Out Bulanan.
- d. Projek integrasi, projek integrasi merupakan salah satu program yang menerapkan project based learning, projek integrasi dikelompokkan menjadi empat sub mata pelajaran, yakni sains, bahasa, sosial, dan agama di mana pada tiap rumpun mata pelajaran telah dibagi kelompok guru yang membahas rancangan projek integrasi ke depan. Semua peserta workshop menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), serta rubrik penilaian projek integrasi.

## 2. Implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religious

Dari hasil perencanaan yang telah dibahas dan dirapatkan dengan matang oleh guru-guru maka selanjutnya perencanaan tersebut

diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari siswa selama di sekolah. Dari data yang peneliti dapatkan di lapangan, peneliti mendapatkan bahwa implementasi system full day school dilaksanakan dari hari Senin sampai Sabtu, mulai pukul 06.45 sampai pukul 15.45 sedangkan pada hari Sabtu mulai pada pukul 07.30 sampai pukul 12.00.

a. Kegiatan pembiasaan

Kegiatan bersifat pembiasaan meliputi kegiatan rutinitas siswa yang sudah membudaya. Melalui program bersifat pembiasaan inilah madrasah meningkatkan prestasi Pendidikan agama Islam dan menanamkan karakter religius pada siswa. Aktivitas pertama yang dilakukan pada pagi hari yaitu pelaksanaan sholat duha 8 rakaat tilawah ummi (hafalan), asmaul husna, dan CIP. Lalu sebelum masuk waktu dzuhur siswa mengaji, shalat qabliyah ba'diyah, salat zuhur berjamaah, berdzikir istirahat (makan siang) kecuali hari Senin dan Kamis siswa melaksanakan puasa sunnah. Kemudian setelah pelajaran berakhir bersiap-siap untuk mengaji, shalat ashar berjamaah, berdzikir dan pulang.

Setiap hari Jum'at pagi ada kegiatan literasi dan pembinaan wali kelas. Lalu setiap hari Selasa, Rabu, dan Jum'at sore ada kelas tambahan yaitu kelas Tahfiz, qiro'ah dan olimpiade bagi siswa yang mengikuti. Selain kegiatan-kegiatan tersebut terdapat kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan seperti tadarus keliling.

Prestasi Pendidikan agama Islam yang dicapai siswa disini yaitu kemampuan siswa dalam menguasai teori agama Islam dan terampil dalam

mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti mampu membaca bacaan sholat dan mempraktikkan gerakannya dengan benar, membaca tulis al-Qur'an, shalat berjamaah, puasa. Dari prestasi ini akan berdampak pada karakter religius siswa, dimana kegiatan ini apabila dilakukan secara rutin berulang kali maka akan melekat dan tertanam karakter religius pada diri siswa.

b. Kegiatan kesiswaan

Kegiatan kesiswaan ada yang dilaksanakan dihari aktif sekolah dan sebagian besar dilaksanakan pada hari Sabtu. Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu yaitu minat bakat dan ekstrakurikuler. Kegiatan ini guna mengasah bakat dan meningkatkan prestasi siswa. Berikut jenis-jenis kegiatan kesiswaan:

- 1) Ekstrakurikuler, meliputi pramuka dan PMR
- 2) Bakat minat, meliputi olimpiade matematika, olimpiade sains, olimpaide IPS, tapak suci, seni Lukis, public speaking & jurnalistik, musik, tahfidz, futsal, tenis meja, bulu tangkis, animasi, paduan suara, catur, panahan, dan karawitan.

c. Kegiatan pendukung

Selain dari kegiatan yang telah terjadwal di atas, terdapat kegiatan pendukung lainnya seperti kelas kecil, raport bulanan, sistem poin kedisiplinan, tutor sebaya, try out bulanan, studi empiris, outbond, proyek integrasi, outing class, sukses studi lanjut.

3. Hasil Implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa

Dari data yang peneliti dapatkan di lapangan, peneliti mendapatkan bahwa hasil implementasi system *full day school* MTs Surya Buana Malang meliputi :

a) Prestasi yang meningkat

Prestasi yang dicapai siswa disini yaitu yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, kemampuan siswa dalam menguasai teori agama Islam dan terampil dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil implementasi system *full day school* dalam meningkatkan prestasi dimana siswa mampu membaca bacaan sholat dan mempraktikkan gerakannya dengan benar, menghafal AL-Qur'an, shalat berjamaah, mampu membaca dan menulis al-Qur'an, puasa, berdzikir.

Dan dari prestasi ini juga akan berdampak pada karakter religius siswa, dimana kegiatan ini apabila dilakukan secara rutin setiap hari maka akan melekat dan menjadi karakter pada siswa.

b) Menumbuhkan semangat beribadah dan belajar

Implementasi system *full day school* di MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang berjalan dengan baik karena fasilitas kegiatan *full day school* terpenuhi, pola kegiatannya sangat mendukung dalam meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa. Dilihat dari proses kegiatan program *full day school* siswa tidak hanya menerima teori ketika kegiatan pembelajaran tetapi juga mempraktikannya secara langsung baik di dalam

kelas maupun di luar kelas pada saat pelaksanaan program *full day school*, hal ini dapat memicu semangat siswa dalam belajar dan beribadah karena dari apa yang dipahami dapat langsung dipraktekkan.

c) Terciptanya pembiasaan karakter yang positif

Karakter dimaknai sebagai watak yang melekat pada diri seseorang baik pikiran maupun tingkah laku sehingga karakter seseorang dapat dilihat dari perilaku sehari-hari. Penanaman karakter religius dilakukan melalui implementasi program *full day school* yang bersifat pembiasaan. Implementasi sistem *full day school* ini memberikan pengaruh yang positif kepada siswa yaitu terbentuknya karakter religius secara mandiri kepada siswa seperti pelaksanaan shalat Dhuha, membaca Al-Quran, shalat Dzuhur dan ashar berjamaah, puasa Senin-Kamis, menghormati guru, menghargai teman, tadarus keliling, menghafal Al-Quran serta tidak adanya kasus negatif yang dapat merugikan diri siswa dan mencoreng nama madrasah seperti merokok, narkoba, bullying, mengkonsumsi minuman keras. Dengan bekal karakter yang tertanam pada diri dan penilaian karakter yang baik, siswa yang sudah lulus dapat diterima di jenjang yang lebih tinggi seperti Madrasah Aliyah.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Perencanaan Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa**

Imam Sururi memaknai *full day school* sebagai kegiatan belajar mengajar yang intensif yang dilakukan sehari penuh dengan tambahn waktu untuk pendalaman materi serta kegiatan relaksasi.<sup>74</sup> Pendidikan *Full day school* merupakan sistem pembelajaran yang kegiatannya dilaksanakan dari pagi pukul 06.45 sampai sore hari pukul 15.45 dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan hari Sabtu di isi dengan relaksasi atau kreativitas. Dimana seluruh kegiatannya dari pagi sampai sore hari baik solat, belajar, mengaji, makan, istirahat semuanya dikemas dalam sistem pendidikan. Dengan adanya sistem *full day school* yang di canangkan oleh pemerintah pendidikan pada tahun 2017 ini diharapkan mampu menyalurkan nilai-nilai kehidupan yang Islami kepada anak-anak secara sempurna dan terintegrasikan dalam tujuan pendidikan.

Untuk menerapkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien maka dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang matang. Hal ini sepadan dengan makna perencanaan pembelajaran menurut Harjanto yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran itu suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan

---

<sup>74</sup> Imam Sururi, *Op.Cit*, h. 59

tersebut lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya.<sup>75</sup> Dengan adanya perencanaan dalam sistem pendidikan berfungsi untuk memberikan arahan atau panduan sebagai pedoman agar terencana, teradministrasi dan terarah dengan baik.

MTs Surya Buana Malang melaksanakan perencanaan implementasi system full day school dengan mengadakan kegiatan rapat kerja dan workshop. Jamal mengartikan rapat kerja sebagai forum resmi dan dinas yang diselenggarakan oleh sekolah untuk mengevaluasi segala bentuk kegiatan yang telah berjalan, merancang dan memprogram kegiatan-kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan.<sup>76</sup> Rapat kerja menjadi kegiatan utama madrasah dalam menentukan langkah-langkah program kedepannya serta mengevaluasi hasil pembelajaran semester yang telah berlalu.

Adapun kegiatan rapat kerja dan workshop merupakan kegiatan rutin madrasah setiap semester pada bulan Juli dan Desember yang berisi mengenai apa yang akan dicapai, program apa yang harus dilakukan, langkah-langkah metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan kembali serta melakukan evaluasi semester sebelumnya guna menilai apakah suatu program yang direncanakan terlaksana dengan baik atau tidak. Kegiatan per semester ini dihadiri oleh seluruh guru, karyawan, serta sering mendatangkan narasumber.

---

<sup>75</sup> Harjanto, *Op., Cit*, h. 29

<sup>76</sup> Jamal Makmur, *Guru sebagai Tombak Pendidikan*, (Surabaya: Rineka Cipta, 2012), h.

Guru-guru wajib mengikuti kegiatan ini sebagai langkah menyiapkan diri dan strategi untuk menghadapi dinamika dan perkembangan sosial maupun teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Narasumber yang didatangkan memiliki kompetensi yang berbeda-beda berdasarkan keahliannya, ada kalanya psikolog, pengawas sekolah, pakar metode dan strategi pembelajaran. Program *full day school* membahas mengenai berbagai program kegiatan di madrasah untuk satu tahun kedepannya. Program *full day school* yang bersifat pembiasaan ini merupakan program-program kegiatan yang akan dilalui oleh seluruh siswa selama di sekolah, yang dimana program ini merupakan terdiri dari kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Program *full day school* meliputi kegiatan pembiasaan, kegiatan kesiswaan dan kegiatan pendukung,

1. Kegiatan pembiasaan, yang terdiri dari shalat fardhu (zuhur dan ashar) berjamaah, shalat dhuha 8 rakaat, shalat qabliyah ba'diyah, tilawah UMMI, membaca Al-Qur'an, asmaul husna, CIP, puasa Senin Kamis, tadarus keliling, 3 S (salam, senyum, sapa), kegiatan-kegiatan dihari Islam, berdzikir, tahfidz, pembinaan wali siswa.
2. Kegiatan kesiswaan terdiri dari kegiatan ektrakurikuler dan kegiatan minat bakat. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi pramuka dan PMR. Sedangkan kegiatan minat bakat meliputi olimpiade matematika, olimpiade sains, olimpiade IPA, tapak suci, seni lukis, public speaking, jurnalistik, music, tahfidz, futsal, tenis meja, bulu tangkis, animasi, paduan suara, catur panahan, karawitan, OSIS. Selain itu terdapat kegiatan kesiswaan yang

dilaksanakan berdasarkan waktunya seperti kegiatan masa taaruf madrasah dilaksanakan tanggal 12-14 Juli, peringatan tahun baru Hijriyah 1 Muharram 1442 H dilaksanakan 10 Agustus, peringatan hari pramuka dan HUT RI dilaksanakan tanggal 14,17 Agustus, Outbound (kondisional), peringatan maulid Nabi dilaksanakan tanggal 19 Oktober, peringatan sumpah pemuda dilaksanakan tanggal 28 Oktober, dll.

3. Kegiatan pendukung, selain kegiatan kesiswaan terdapat kegiatan pendukung lainnya seperti SRB (Sistem Raport Bulanan), S2L (Sukses Studi Lanjut), STB (Sistem Tentor Sebaya), SSE (Sistem Studi Empiris), Try Out Bulanan.
4. Projek integrasi, Projek integrasi merupakan salah satu program yang menerapkan project based learning, projek integrasi dikelompokkan menjadi empat sub mata pelajaran, yakni sains, bahasa, sosial, dan agama di mana pada tiap rumpun mata pelajaran telah dibagi kelompok guru yang membahas rancangan projek integrasi ke depan. Semua peserta workshop menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), serta rubrik penilaian projek integrasi.

Keputusan yang diambil dalam perencanaan berkaitan dengan rangkaian tindakan atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. Rangkaian tindakan atau kegiatan itu perlu dilakukan dengan alasan untuk mewujudkan kemajuan atau keberhasilan kegiatan sesuai dengan yang diinginkan serta meminimalkan hal-hal yang tidak diharapkan. Perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu

menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. Di dalam Al-Qur'an telah disebutkan bahwa segala sesuatu yang diperbuat dihari esok, haruslah direncanakan terlebih dahulu. Hal ini sebagaimana dalam surat Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”<sup>77</sup>*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasanya sebelum melaksanakan suatu kegiatan, hendaknya menyusun perencanaan dari kegiatan tersebut terlebih dahulu. Perencanaan harus benar-benar direalisasikan dengan baik dan terarah agar dalam semua kegiatan atau aktivitas dapat terukur, teramati dan terevaluasi, dengan baik dan bertanggung jawab. Kunci utama kegiatan perencanaan adalah proses kegiatan perencanaan itu sendiri.

Temuan penelitian perencanaan implementasi *system full day school* ini sama dengan temuan penelitian yang dilakukan Miftahul Fikri<sup>78</sup> yang sama-sama membahas arah kebijakan pembelajaran selama satu tahun ke depan dengan membahas program *full day school*.

<sup>77</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, h. 548

<sup>78</sup> Miftahul Fikri, *Op., Cit*, h. 89

## **B. Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa**

Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan, mewujudkan, mengubah tingkah laku serta membentuk peserta didik menjadi insan yang memiliki karakter berakhlak mulia, terampil, cerdas. Namun di era globalisasi sekarang ini masih banyak sekali ditemukan mengenai permasalahan pendidikan karakter siswa. Sebagaimana yang dikatakan Muhaimin dalam bukunya *Paradigma Pendidikan Islam* bahwa kenakalan remaja saat ini semakin meningkat hal ini dapat dilihat diberbagai media massa dan koran-koran yang beredar dimana beritanya tak jarang memuat penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar, baik itu bulliying, pembunuhan, tindakan kekerasan dan lain sebagainya. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan banyaknya waktu luang sepulang sekolah yang dihabiskan untuk hal-hal yang tidak berguna.<sup>79</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia tidak menekankan pada pendidikan karakter tetapi hanya berorientasi pada tataran ilmu pengetahuan saja. Sehingga hal inilah yang menjadi salah satu alasan terlahirnya sistem *full day school* yang dicanangkan oleh Kemendikbud pada tahun 2017.

Terlahirnya *Full day school* sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki masalah pendidikan, khususnya masalah prestasi dan karakter religius siswa. Konsep dasar dari sistem *full day school* ini yaitu *integrated*

---

<sup>79</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 168

*curriculum* dan *inte grated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan, pengetahuan dengan sikap yang baik. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Achmad Patoni dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam, bahwa dasar dari sistem *full day school* sama dengan dasar pendidikan Islam. Pendidikan merupakan usaha untuk membimbing peserta didik secara sistematis dan pragmatis agar berkehidupan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>80</sup>

Tujuan dilaksanakannya *full day school* yaitu untuk mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam segala aspeknya. Memberikan dasar yang kuat terhadap siswa dalam membentuk sikap yang Islami sehingga melahirkan karakter akhlakul karimah serta mampu membawa nama baik dan kemajuan.<sup>81</sup>

Berbicara mengenai prestasi dan karakter siswa, suatu madrasah yang menerapkan sistem *full day school* dengan memiliki berbagai program unggulan yang dapat mendukung dalam meningkatkan prestasi dan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Jamal Ma'mur Asmani bahwasanya *full day school* memiliki banyak unggulan seperti memaksimalkan potensi, menggali dan mengembangkan bakat, fokus dalam belajar, mengembangkan kreativitas, anak terkontrol dengan baik.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 15

<sup>81</sup> Imam Sururi, *Op.Cit*, h. 18

<sup>82</sup> Jamal Ma'mur, *Full Day School: Konsep Manajemen dan quality kotrol*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2015), h. 51-52

Implementasi system full day school yang terdiri dari kegiatan kegiatan pembiasaan, kegiatan kesiswaan, kegiatan pendukung, proyek integrasi yang dapat menjadi sarana pengembangan pribadi yang utuh bagi siswa dalam meningkatkan prestasi. Seperti kegiatan olimpiade matematika, olimpiade sains, olimpiade IPS, tapak suci, seni lukis, futsal, tenis meja, bulu tangkis, animasi, paduan sura, catur, panahan, pramuka, PMR, public speaking music, tahfidz, karaitan, osis. Kegiatan-kegiatan ini dibimbing dan dibina langsung oleh tim pembina dan guru-guru yang berkompeten pada bidangnya. Dari kegiatan-kegiatan ini menjadi sarana pengembangan dan menghantarkan peserta didik dalam meraih puluhan bahkan ratusan prestasi. Sehubungan dengan kegiatan bakat minat dan ekstrakurikuler, Al-Qur'an telah menjelaskan dalam surat Al-Isra' ayat 84 yang artinya:

*“Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”*<sup>83</sup>

Ayat di atas dapat dikaitkan dengan kemampuan atau bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata setiap, orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Karena manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Sedangkan minat merupakan sesuatu yang berkembang karena suatu proses. Ada empat hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang diantaranya: perhatian, rasa ingin tahu, kesempatan, kesenangan dan kenikmatan.

---

<sup>83</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, h. 290

Berorientasi pada berkembangnya potensi peserta didik secara menyeluruh dan terpadu, Lembaga Pendidikan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mengarah pada potensi peserta didik melalui pengembangan minat dan bakat siswa dan ekstrakurikuler.<sup>84</sup> Untuk menunjang perlengkapan pengembangan diri siswa, madrasah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan berdasarkan jenis kegiatannya. Seperti busur panah untuk olahraga panahan, bet, bola dan meja tenis untuk tenis meja, alat-alat karawitan, lapangan sebagai tempat Latihan pramuka dan PMR, catur dan sebagainya.

Mengikuti kegiatan minat bakat dan ekstrakurikuler dengan tekun dan bersungguh-sungguh menjadikan siswa sering memperoleh prestasi diberbagai bidang baik akademik maupun non akademik, MTs Surya Buana Malang dinobatkan sebagai madrasah berprestasi yang telah berhasil meraih bnayak prestasi baik tingkat kota, propinsi, nasional hingga internasional. Pandangan Islam berprestasi adalah sebuah ibadah yang ujungnya adalah pengabdian pada Tuhan, hasil kerja di dunia adalah pengabdian pada Tuhan.

Prestasi yang menjadi poin utama disini yaitu bagaimana siswa mampu menguasai teori dan terampil dalam mengimpelemntasikannya denan baik. Pada program *full day school* terdapat kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha, sholat fardhu berjamaah, puasa, tilawah ummi, membaca al-Qur'an, tahfidz, berdzikir. Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang sudah mampu dengan baik dalam mengimpelemntasikan semua program pembiasaan tersebut

---

<sup>84</sup> Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang sangat baik.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menyarankan manusia untuk memanfaatkan prestasi kerja, termasuk pengetahuan dan pemahaman, Islam mengajarkan bahwa penghargaan tidak berdasarkan keturunan tetapi amal atau kerja. Sebagai panduan dasar Islam. Secara tegas Al-Quran surat An-Najm ayat 39-40:<sup>85</sup>

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (1) وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَىٰ (2)

*“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (1) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (2)”*

Dengan adanya berbagai program dalam sistem *full day school*, madrasah berharap dapat melahirkan generasi bangsa yang berilmu dan berkarakter Islami. *Full day school* merupakan program pembelajaran yang menekankan peserta didiknya lebih lama di sekolah, bukan hanya karena adanya jam tambahan tetapi sistem pembelajaran ini menekankan dalam membentuk karakter peserta didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai karakter religiusitas.

Inilah yang menjadi salah satu keunggulan dari program *full day school*, dengan waktu yang lebih lama di sekolah siswa dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan produktif. Memanfaatkan waktu berarti menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat dan tidak membiarkannya tanpa makna. Waktu adalah salah satu aset paling berharga. meskipun kita tidak pernah secara fisik

---

<sup>85</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, h. 527

menciptakan (atau membeli) waktu, namun kita bisa menyia-nyiakannya. Waktu adalah sumber daya yang tidak dapat diperbarui.

Untuk meningkatkan karakter siswa yang dibentuk maka harus berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari. Penumbuhan akhlak menjadikan peserta didik akan terbiasa dengan apa yang mereka pelajari. Pendidikan akhlak yang akan menjadi sebuah kebiasaan dan akhirnya terbentuk sebuah karakter. Pembiasaan pembentukan karakter seperti pembiasaan shalat jama'ah yang terus menerus akan diterapkan di rumah. Siswa akan melaksanakan shalat jama'ah di lingkungan rumah dan dimanapun mereka berada.<sup>86</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yanti<sup>87</sup> yang berjudul implementasi *full day school school* dalam pembentukan karakter siswa, bahwasanya dalam membentuk karakter siswa dilakukan melalui pembiasaan budaya sekolah sehari-hari dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah diprogramkan oleh sekolah.

Madrasah meningkatkan karakter religius siswa melalui program pembiasaan *full day school*. Dimulai dari pukul 06.45-08.15 peserta didik melaksanakan solat duha, berzikir, membaca Asmaul Husna, tilawah, CIP (Cerita Inspirasi Pagi), pukul 11.50-12.30 mengaji dan sholat Zuhur berjamaah, pukul 13.50-14.50 melakukan projek integrasi, pukul 15.10-15.45 mengaji dan sholat ashar berjamaah. Setiap hari Senin dan Kamis peserta didik berpuasa (Sunnah) dan setiap hari Selasa, Rabu dan Jum'at setelah pulang sekolah ada

---

<sup>86</sup> Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

<sup>87</sup> Ida Yanti, *Op. Cit*

kelas tambahan yaitu kelas Tahfiz, qiro'ah dan olimpiade. Sedangkan hari Sabtu tidak ada kegiatan pembelajaran tetapi diisi dengan kegiatan bakat minat dan ekstrakurikuler. Dan Sekali dalam sebulan diadakan darling (tadarus keliling) di rumah siswa. Dimana seluruh kegiatan ini sudah terencana dan terjadwal dengan matang pada saat kegiatan perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan program ini memiliki tujuan sebagaimana visi madrasah yaitu unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, berbudaya lingkungan, berakhlakul Karimah.

### **C. Hasil Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa**

Proses pelaksanaan Pendidikan tidak menekankan hanya pada kecerdasan, tetapi juga pada kepribadian atau karakter yang tercermin dalam sikap dan perilaku, memerlukan suatu system yang tepat sebagai keterpaduan dari seluruh komponen yang dapat melakukan setiap fungsinya dan berinteraksi dengan baik. Adanya system yang diterapkan akan mempermudah pencapaian tujuan dengan disertai oleh pelaksanaan yang sebaik mungkin. Salah satunya adalah terobosan yang progresif dalam bidang pendidikan, yaitu adanya system *full day school* yang diterapkan pada tahun ajaran 2017-2018 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah dalam pasal 2 yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

*Full day school* menjadi salah satu alternatif untuk memacu prestasi sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai Islami yang dapat memberikan

kesempatan bagi siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan mengikuti kegiatan yang positif seperti kegiatan minat bakat ataupun ekstrakurikuler. Hal ini mengingat bahwa dalam penerapannya, *full day school* memiliki tujuan yaitu meminimalisir serta menyelesaikan masalah pendidikan baik masalah prestasi maupun hal moral atau akhlak anak.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait implementasi system *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa di MTs Surya Buana Kota Malang ditemukan bahwa hasil implelementasi system *full day school* berupa nilai rata-rata raport meningkat dan memenuhi standar KKM, prestasi akademik dan non akademik, terciptanya pembiasaan yang positif.

#### 1. Prestasi yang meningkat

Peserta didik memiliki tugas dan tanggung jawab dalam belajar, melalui kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan. Setelah melalui proses kegiatan pembelajaran, hal yang tak kalah penting yaitu sejauh mana siswa mampu menyerap pembelajaran yang diterimanya. Prestasi siswa dapat dilihat atau dinilai dari hasil belajar. Prestasi akademik dalam konsep Bloom meliputi tiga ranah yaitu kognitif (berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang), afektif (berkaitan dengan perilaku dan sikap seseorang), dan psikomotorik (kemampuan peserta didik yang berkaitan dengna gerakan tubuh atau bagian-bagiannya). Tiga model tersebut dijadikan

---

<sup>88</sup> Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), h. 56

sebagai tolak ukur untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.<sup>89</sup>

Prestasi akademik merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan. Dengan kata lain prestasi akademik menunjukkan derajat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari satu program yang telah di tentukan.

Sistem pembelajaran full day school memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang. Program *full day school* yang dibuat untuk menunjang belajar dan meningkatkan prestasi siswa dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah secara mandiri selama di sekolah. Prestasi akademik disini lebih mengarah kepada kemampuan siswa dalam melaksanakan program *full day school* dalam hal ibadah. Seperti siswa mampu membaca dan menulis al-Qur'an, shalat berjamaah, shalat dhuha, menghafal al-Qur'an, puasa sunnah, berdzikir, menghafal asmaul husna, sopan santun dls. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi pendidikan agama Islam siswa MTs Surya Buana Dinoyo Koa Malng berjalan dengan sangat baik

---

<sup>89</sup> Zaenal Arifin, *Op.,Cit*, h. 26

Hal ini menunjukkan bahwa *full day school* yang menjadi alternatif kebijakan pemerintah pendidikan memiliki dampak positif, sebagaimana dalam al-Qur`an surat al-Jumu'ah ayat 2 yang berbunyi:<sup>90</sup>

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

*Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (al-Sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*

Ayat di atas sangat berkaitan dengan diterbitkannya kebijakan *full day school*, bahwa di samping peserta didik mendapatkan pesan-pesan normatif yang meliputi keimanan dan akhlak dalam membangun moral dan membersihkannya serta menjauhkannya dari perbuatan-perbuatan tercela, peserta didik juga mendapatkan berbagai materi tambahan di sekolah dengan meraih banyak prestasi,

Pembinaan prestasi akademik di MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang dilaksanakan dengan beberapa program, seperti try out yang dilakukan sejak kelas awal, study empiris yang dilakukan ke tempat bernuansa edukatif-rekreatif, proyek integrasi yang merupakan pembelajaran berbasis proyek dengan menggabungkan mata pelajaran serumpun. Selain program tersebut guru juga melakukan pengayaan dan perbaikan untuk meningkatkan pemahaman siswa. pengayaan yang dimana siswa diberikan

---

<sup>90</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, h. 553

tugas tambahan yang dikerjakan di rumah ataupun di kelas yang dikerjakan secara individu atau berkelompok, perbaikan yang dimana ini dilakukan oleh siswa yang nilainya dibawah KKM.

## 2. Menumbuhkan semangat beribadah dan belajar

*Full day school* merupakan sekolah sehari penuh yang artinya siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah dibandingkan di rumah. Dengan waktu waktu yang lebih Panjang di sekolah maka sekolah harus berupaya agar siswa tidak merasa jenuh, salah satunya dengan menyediakan fasilitas program *full day school* dan pada saat kegiatan pembelajaran guru harus kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang sudah menyediakan fasilitas program *full day school* berdasarkan jenis kegiatannya, dari ini siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan program *full day schooli*. Peran semangat dapat mengarahkan perbuatan siswa dalam menumbuhkan semangat beribadah.

Belajar dengan tidak hanya menerima teori saja tetapi juga dengan praktekkannya dapat membuat siswa lebih faham pada suatu pengetahuan. Begitupun dalam beribadah, siswa menerima materi yang diberikan oleh guru kemudian didukung dengan adanya program yang mempraktekkan materi yang diterima. Seperti pelaksanaan sholat, menghafal asmaul husna, kisah-kisah Nabi dan Rosul. Kisah Nabi dan Rosul ini dijadikan sebagai ibrah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga menjadikan siswa lebih semangat dalam beribadah dan belajar.

### 3. Menumbuhkan pembiasaan karakter yang positif

*Full day school* menjadi salah satu sistem alternatif pendidikan yang memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yaitu pengetahuan, kesadaran, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.<sup>91</sup> Karakter diharapkan mampu untuk memecahkan berbagai permasalahan, khususnya dalam bidang pendidikan. Salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa yaitu karakter religius. Karakter religius merupakan salah satu nilai karakter yang dijadikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, hidup rukun dengan pemeluk agama lain serta toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.<sup>92</sup>

Menanam karakter religius di sekolah dapat dikembangkan dengan tiga model pendidikan karakter di antaranya yaitu: terintegrasi dalam mata pelajaran, pembudayaan sekolah dan ekstrakurikuler. Pembinaan karakter religius melalui integrasi dalam mata pelajaran dapat dilakukan dengan menyisipkan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran, sehingga semua aspek saling mendukung dan memiliki tujuan yang sama. Pembudayaan sekolah bisa disebut juga sebagai peraturan yang harus ditaati oleh seluruh warga sekolah sehingga aturan tersebut lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik yang tertanam pada diri seseorang. Salah satu

---

<sup>91</sup> Rohaenah, Ike Nilawati & Kom, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2020), h. 4

<sup>92</sup> Chrisna Wati & Baehaqi Arif, *Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*, Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III, 2017, h. 61

pembinaan dengan pembudayaan sekolah ini bisa dilakukan dengan melakukan salat secara berjamaah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengasah bakat dan minat siswa. Selain mengasah bakat dan minat siswa, kegiatan ekstrakurikuler juga bisa menanamkan nilai karakter pada siswa melalui materi yang diberikan. Contoh penanaman karakter religius dengan ekstrakurikuler yaitu baca tulis Al-Qur'an.<sup>93</sup> MTs Surya Buana Kota Malang menanamkan karakter religius siswa pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu membaca al-Qur'an dengan metode ummi serta tahfidz. Pelaksanaan pendidikan karakter bisa dilakukan melalui berbagai perantara di antaranya keluarga, masyarakat, pemerintah, dan satuan pendidikan. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6:<sup>94</sup>:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Ayat ini juga memuat perintah untuk mengajarkan kepada keluarga agar taat dan patuh kepada perintah Allah untuk menyelamatkan dari

<sup>93</sup> Chrisna Wati, Dian & Baehaqi Arif Dikdik, *Op., Cit*, h. 6

<sup>94</sup> Departemen Agama RI, h.560

api neraka. Di antara cara menyelamatkan diri dari api neraka itu ialah mendirikan salat dan bersabar. Ayat tersebut secara tidak langsung menunjukkan kepada kita syarat terhindar dari api neraka yaitu dengan iman. Selain itu, untuk membentuk karakter religius ini harus dimulai dari diri sendiri serta bimbingan, pendidikan dan keteladanan yang baik dari keluarga.<sup>95</sup> Oleh karena itu, karakter religius penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah karena pendidikan setelah keluarga adalah sekolah.

Pendidikan akhlak atau biasa dikatakan pendidikan karakter ini sudah menjadi tujuan utama dari adanya pelaksanaan pendidikan itu sendiri, bahkan hal tersebut juga tercantum dalam peraturan pemerintah. Dalam pernyataan salah satu jurnal yang menyebutkan terkait pendidikan akhlak/karakter yaitu *“Presiden Ir. H. Joko Widodo has issued Presidential Decree Number 87 of 2017 concerning Stengthening Character Education or abbreviated as PPK, with the aim of forming a cultured national personality through strengthening character values extracted from the culture of the Indonesia nation itself. Permendikbud No. 20/2018 concerning Strengthening Character Education (PKK), has formulated 18 character values that will be planted or developed for students and the young generation of the Indonesian nation. In order to strengthen the design of character education that comes from religious, pancasila, culture, and the goals of national education, namely as follows: religious, honest, tolerance, dicipline, hark work, creative, independent, democratic, curiosity, the spirit of nationality, love for the motherland,*

---

<sup>95</sup> Listiawati., *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), h. 208

*respect for achievements, friendly or communicative, peaceful love, enjoys reading, social care, caring for the environment, and responsibility.*”<sup>96</sup> Pada intinya pendidikan karakter memang ditekankan dalam pengimplementasian berbagai aspek sekolah mulai dari budaya madrasah yang dibiasakan dalam sehari-hari maupun dalam pembelajarannya.

Segala bentuk kegiatan yang bersifat pembiasaan jika diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari pasti akan membuahkan hasil. Al Ghazali menuturkan bahwa kepribadian manusia pada dasarnya dapat menerima segala upaya pembentukan melalui pembiasaan.<sup>97</sup> MTs Surya Buana Malang menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *full day school*. Memberikan program yang bersifat pembiasaan melalui program *Full day school* yang dimana sudah terjadwal dari hari Senin sampai hari Sabtu.

Bagi suatu lembaga pendidikan prestasi belajar merupakan indikator penting untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan yang telah dicapai peserta didik dalam belajarnya. Setelah melalui proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memiliki prestasi yang baik dan diikuti dengan karakter yang baik juga. Karakter peserta didik MTs Surya Buana Malang sejauh ini baik hal ini dapat dilihat dari rutinitas peserta didik dalam menjalankan program *full day school* seperti solat, membaca Alquran, puasa

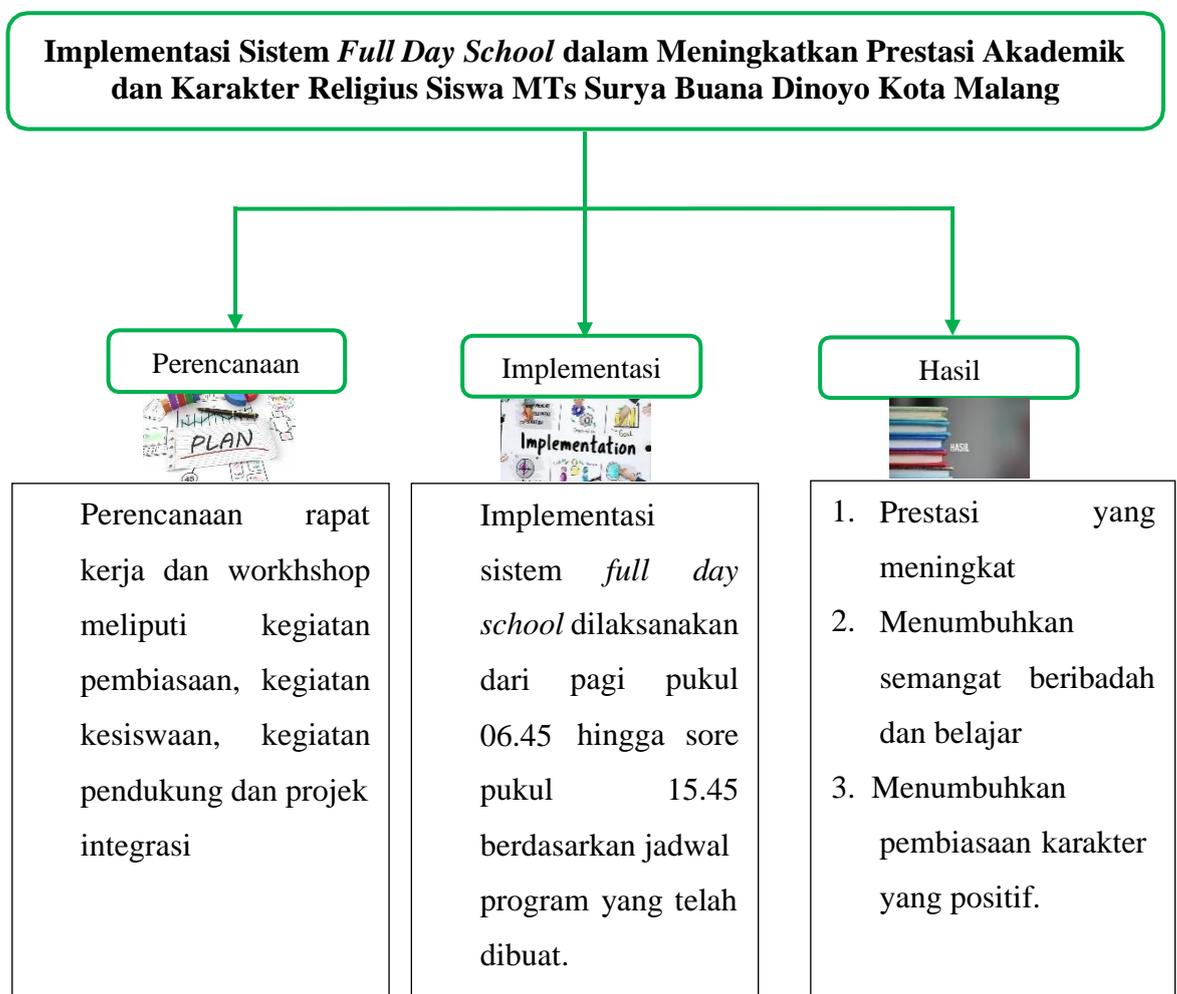
---

<sup>96</sup> Salira Syahwi Istiqomah, *The Formation of Student Character Education During Distance Learning*, ETUDE: Journal of Educational Research (OPEN ACCESS), Vol. 3, No. 202, h. 90.

<sup>97</sup> Syamsul Huda, *Strategi Pembudayaan Akhlak Al Karimah bagi Siswa: Studi MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Madrasah Vol. 4 No. 1 Mei, h. 7

Sunnah (Senin dan Kamis), bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Termasuk saat peserta didik tamat dari MTs Surya Buana Malang dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka berhasil masuk ke sekolah menengah atas yang negeri seperti MAN 2 kota Malang. Serta tidak adanya kasus-kasus negatif yang dapat merusak nama madrasah seperti narkoba, minum-minuman terlarang, seks, tawuran.

#### D. Bagan Hasil Penelitian



**Gambar 5.1 Bagan Hasil Penelitian**

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A Kesimpulan

1. Perencanaan implemementasi system *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religious siswa dilaksanakan pada saat kegiatan rapat kerja dan workshop yang membahas mengenai program *full day school*. Program *full day school* meliputi kegiatan pembiasaan, kegiatan kesiswaan, kegiatan pendukung dan proyek integrasi.
2. Implementasi system *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa dilaksanakan dari pagi pukul 06.45 hingga sore pukul 15.45. Seluruh program *full day school* diimplementasikan oleh siswa berdasarkan jadwal yang telah dibuat.
3. Hasil implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religious siswa dapat dinilai dan dilihat dari a. Prestasi yang meningkat b. Menumbuhkan semangat beribadah dan belajar c. Menumbuhkan pembiasaan karakter yang positif.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan uraian beberapa saran sebagai berikut:

1. Madrasah

Madrasah hendaknya meningkatkan siswa dalam mengikuti ajang lomba yang berkaitan dengan keagamaan

## 2. Guru

Dalam proses kegiatan pembelajaran guru harus lebih ekstra kreatif dalam mendesain strategi belajar yang menyenangkan terutama untuk kelas VII, dikarenakan kelas VII ada yang tamatan dari sekolah umum.

## 3. Siswa

Belajar dan beribadah tidak hanya dilakukan di madrasah saja akan tetapi dilakukan di rumah atau juga oleh karena itu siswa harus tetap rajin dalam belajar dan beribadah di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Hawi. 2013. *Prestasi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: FIP UNY
- Asmani, Jamal Makmur. 2017. *Full Day School*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Assegaf. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Baru Pendidikan Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Basuki, Sukur. 2022. *Harus Proposional Sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah*. <http://www.strkN1Imj.sch.id/>?, diakses pada tanggal 21 Desember 2022
- Buseri, Kamrani. 2015. *Epistemologi Islam dan Reformasi Wawasan Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Peuradeun: *International Multidisciplinary Journal* volume 3 No. 1
- Dacholfany, M. Ihsan. 2015. *Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Harapan*, Jurnal Akademika Volime 01 No. 20
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Muallifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fahmi, Fauzi. 2020. *Strategi Pembentukan Karakter Religius di Sekolah (Studi Multi Situs Siwa Kelas VI di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang*. Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Fiqri, Miftahul. 2020. *Penerapan Program Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akdemik Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi*. Tesis. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Gigih W, Muhammad. 2017. *Implementasi Full Day School dalam Membentuk Karakter Anak Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press  
<http://www.referensimakalah.com/2013/01/Pengertian-Full-Day-School.html>  
 diakses tanggal 22 Desember 2022  
[http://www.smpitnurhidayah.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=88:nur-hidayah-fullday-for-learning&catid=35:artikel&Itemid=63](http://www.smpitnurhidayah.com/index.php?option=com_content&view=article&id=88:nur-hidayah-fullday-for-learning&catid=35:artikel&Itemid=63),  
 diakses pada tanggal 22 Desember 2022  
<https://www.mtsuryabuana.sch.id/kurikulum.html>, dikutip pada tanggal 12 Januari 2023
- Ida, Yanti. 2018. *Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Multisitus di SDN Ketawanggede)*. Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Indrawan, Rully R. Poppy Yaniawati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Leasa, Marleny dan Jhon Rafafy Batlolona. 2017. *Pembentukan Karakter Siswa SMKN 13 Koata Malang*” Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora volume 6 April
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Maulidiyah, Ika. 2020. *Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang*. Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

- Munthe, Bernawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter : Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Press
- Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesi Nomor 23 Tahun 2017, tentang *Hari Sekolah*. Ekatjahjana, Dirjen RI 2017
- Presiden Joko Widodo Kompas 2016, "*Full day school tak berarti belajar seharian disekolah*"<http://nasional.kompas.com/read/2016/08/09/08530471/.full.day.school.tak.berarti.belajar.seharian.di.sekolah.ini.penjelasan.mendikbud,diakses.pada.tanggal.21.Desember.2022>
- Purnama, Lita Cahaya. 2017. *Prestasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Parungpanjang*, Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religius Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Salim, Peter. 1988. *Advanced English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: Modern English Press
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sholihah, Siti Nur Hidayatus. 2012. *Penerapan Sistem Full Day School dalam Menunjang Kualitas Akhlak Siswa di TK Islam Al-Munawwar Tulungagung*.
- Situmorang, J. B dan Winarno.2008. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- Soapatty, Lisnawati. 2014. *Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan 2 Volume 2

- Soeli, Yuniar Mansye. *Tingkat Stres Siswa Pada Sekolah yang Menerpa Sistem Full Day School*” Jambura Nursing Journal Vol 3 No. 1
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningkrum, Jamil. 2014. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Prestasi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sururi, Imam. 2012. *Penerepan Sistem Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tati’ah dkk. 2020. *Analisis Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP*. Jurnal Anterior Volume 20 No. 1 Desember 2020
- Tritonegoro. 1989. Surtanti. *Anak Super Normal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Undang-Undang Pendidikan RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung Citra Umbara, 2012
- Valensia, Clara. 2022. *Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus di MI Al-Fikri Palembang)*. Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Wahyuli, Rahmi dan Ifdil. 2017. *Full Day School*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Yayan. 2021. *Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten*. Jurnal Rausyan Fikr volume 17
- Yulianti, Lis. 2017. *Full Day School sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Vol. 05 No. 2

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**LAMPIRAN 2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN  
(MTS SURYA BUANA KOTA MALANG)**

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b>  <b>PASCASARJANA</b></p> <p>Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130          Website: <a href="http://pasca.uin-malang.ac.id">http://pasca.uin-malang.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:pps@uin-malang.ac.id">pps@uin-malang.ac.id</a></p>
<p>Nomor : B-58/Ps/TL.00/05/2023</p> <p>Hal : <b>Permohonan Izin Penelitian</b></p>	<p>03 Mei 2023</p>
<p>Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang</p> <p>di Malang</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr.Wb</i></p> <p>Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa/i kami berikut ini:</p>	
<p>Nama</p>	<p>: Nur Rahmatunnisa</p>
<p>NIM</p>	<p>: 19771030</p>
<p>Program Studi</p>	<p>: Magister Pendidikan Agama Islam</p>
<p>Pembimbing</p>	<p>: 1. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I                  2. Dr. H. Mulyono, M.A</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p>: Implementasi Sistem Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang</p>
<p>Pelaksanaan</p>	<p>: Secara Tatap Muka / Offline</p>
<p>Waktu Penelitian</p>	<p>: Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.</p>
<p>Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr.Wb</i></p>	
	

### LAMPIRAN 3 SURAT REKOMENDASI KEMENAG



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG**  
 Jl. Raden Panji Suroso No. 2 Kota Malang 65126  
 Telepon (0341) 491605; e-mail: kotamalang@kemenag.go.id  
 Website: <https://malangkota.kemenag.go.id> e-mail: kotamalang@kemenag.go.id

Nomor : B- 2219/Kk.13.25/2/TL.00/5/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

Yth.  
 Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang  
 di Kota Malang

Menindaklanjuti surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: B-63/Ps/TL.00/05/2023 tanggal 15 Mei 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya **menyetujui/tidak keberatan** memberikan ijin kepada:

Nama : NUR RAHMATUNNISA  
 NIM : 19771030  
 Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Implementasi Sistem Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs Surya Buana Dinoyo Kota Malang  
 Jangka Waktu : Menyesuaikan

melaksanakan penelitian yang dilaksanakan di instansi/lembaga yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

#### LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ibu Khurin



Wawancara dengan pak Hasan



Wawancara dengan siswa kelas VIII



Tilawah ummi (putri)

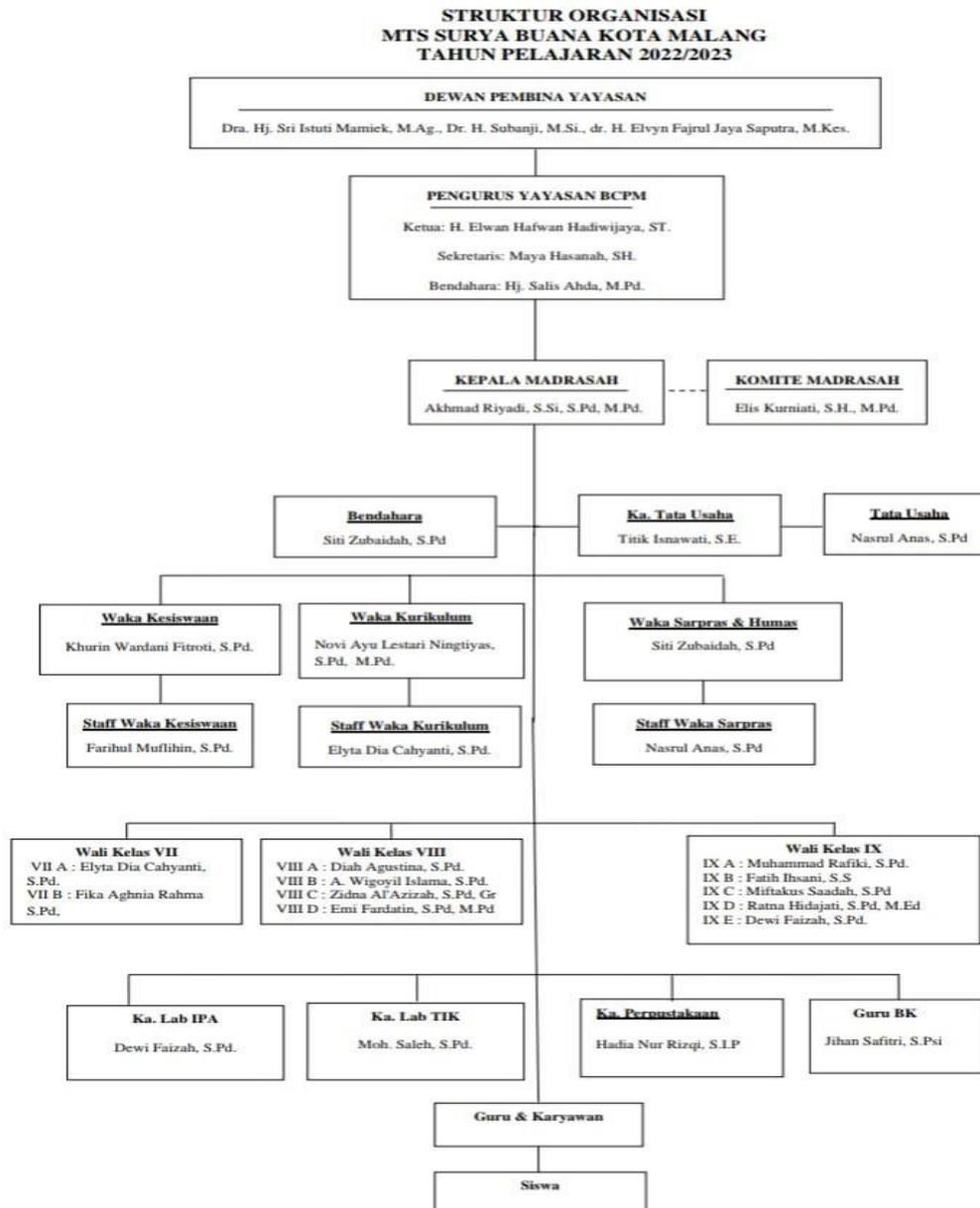


Kegiatan outing class



Kegiatan pramuk

## LAMPIRAN 6 STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



**LAMPIRAN 7 DATA GURU DAN KARYAWAN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Lusi Hendarwati, S.Pd	Staf Keuangan Yayasan dan guru IPS
3	Diah Agustina Kuswari, S.Pd	Wali kelas dan guru bahasa Indonesia
4	Siti Zubaidah, S.Pd.	Waka sarpras, bendahara BOS, dan guru
5	Dewi Faizah, S.Pd.	Wali kelas dan guru IPA
6	Mardiyah, S.Si.	Guru KIR
7	Moh. Saleh, S.Pd.	Kepala Lab TIK dan guru Informatika
8	Miftakus Saadah, S.Pd.	Wali kelas dan guru PPKN
9	Moh. Hasan Igo, S.Pd.	Guru Al-Qur'an Hadits dan Fiqih
10	Novi Ayu L. S, S. Pd, M.Pd.	Waka kurikulum dan guru IPA
11	Farihul Muflihin, S.Pd.	Staf kesiswaan dan guru IPS
12	Dra. Wiwik Sulistyowati	Guru Bahasa Jawa
13	Fatih Ihsani, S.S.	Wali kelas dan guru SKI dan Al-Qur'an hadits
14	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd.	Wali kelas dan guru matematika
15	A.Wiqoyil Islama, S.Pd. M.Pd	Guru Bahasa Inggris
16	Khurin Wardani Fitroti, S.Pd	Waka kesiswaan dan guru bahasa Indonesia
17	Emi Fardatin, S.Si, S.Pd, M.Pd.	Wali kelas dan guru IPA
18	Zidna Al'Azizah R, S.Pd, Gr.	Wali kelas dan guru matematika
19	Ratna Hidajati, S.Pd, M.Ed. (PNS)	Wali kelas dan guru Bahasa Inggris
20	Fika Aghnia Rahma, S.Pd	Wali kelas dan guru Bahasa Indoensia
21	Muhammad Rafiki, S.Pd	Wali kelas dan guru seni budaya
22	Maya Pangesti Utami, S.Pd.	Guru Al-Qur'an hadits dan akidah akhlak
23	Mochamad Fadhly Fitrianto, S.Pd.	Guru PJOK
24	Anggiana Putri Aliyanti	Guru Matematika
25	Jihan Safitri	Guru BK
26	Titik Isnawati, S.E.	Kepala tata usaha
27	Nasrul Anas, S.Pd	Staf sarpras dan tata usaha
28	Hadiya Nur Rizqi	Pustakawan
29	Budianto	Karyawan kebersihan
30	Tika Sri Utami	Karyawan keuangan
31	Joko Sampurno/(Pak Slamet)	Karyawan kebersihan
32	Winarsih	Juru masak
33	Sulastri	Juru masak
34	Supini	Juru masak

### Lampiran 9 Instrumen Wawancara

Informan : Akhmad Riyadi

Jabatan : Kepala sekolah

Hari, tanggal : 22 Mei 2023

Tempat : Ruang Tamu

Waktu :

1. Bagaimana sejarah latar belakang berdirinya *full day school*?

Jawaban: mendptkan resmi sekolah dari kemenag 10 Juni 1999. Pendiri Surya Buana ada 4 orang gaitu abah jalil, mamik, pak Banji dan dr elvi. Awalnya berdiri namanya LBB (lembaga bibingan beajar bela cita) ada kaitannya dengan MTsN 1 Kota Malang. Pada waktu itu abah jalil baru pindah dari MIN 1 Kota Malang. saat itu madrasah menjaid pilihan kesekian, tidak dilirik oleh masyarakat karena terkenal dengan tidak ada prestasi, tertinggal dan kumuh. Itu lah yang kemudian yg mnjadikan dasar beliau" ini untuk bisa mengembangkan madrasah untuk bisa menjdi baik. Dimulialah dari MIN, kemudian pindah ke MTs 1, beliau pindah ke MTs 1. Ada pemikiran Bagaimana caranya agar output lulusan mts 1 bisa memperoleh nilai terbaik. Pada waktu namanya ebtanas, sekarang UN tapi sudah ditiadakan. Maka dibuatlah satu terobosan yaitu dileskan (kelas 3) atau kelas tambahan dengan menggandeng pak banji dan dokter elvi tanpa mengkaitkan dengan LBB. Dileskan ini dengan cara dipondokkan selama sebulan dua bulan menjelang ujian. Tambahan itu tidak sekedar tambahan tapi menginap, sehingga dinamakan pondok ebtanas. Yang didirikan tahun 1996. Dibimbing baik dari sisi akademis maupun spiritual. Dan alhamdulillah hasilnya bagus bahkan bisa tembus terbaik sejava timur. Tahun-tahun berikutnya juga demikian. Sehingga dari kesuksesan tersebut ada ide dari beliau-beliau ini dan MTs 1 sudah mulai banyak siswanyakarena keberhasilan itu maka siswa yang kelebihan yang tidak bisa ditampung disana maka ditampunglah di LBB. Ketika LBB besar, dibuatlah sekolah formal yang awalnya pondok yang sekarang dinamakan Surya Buana. Dinamakan surya

buana, surya itu lambangnya matahari menerangi kalau buana itu bumi. Jadi matahari dan bumi.

2. Bagaimana perencanaan sistem *full day school* di MTs Surya Buana Malang?

Jawaban: Setiap tahun ajaran baru ada yang namanya raker dan workshp. Raker dan workshp ini membahas program kerja atau rencana kerja selama satu tahun kedepan, biasanya diadakan dibulan juli dan desember sekaligus evaluasi sebelum masuknya tahun ajaran baru

3. Siapa saja yang melaksanakan perencanaan *full day school*?

Jawaban: Semua guru, karyawan sekolah, yayasan dan biasanya kami mengundang pembicara dibidang Pendidikan atau psikolog

4. Apa saja yang dibahas pada saat perencanaan *full day school*?

Jawaban: Yang dibahas rencana-rencana yang akan diimplementasikan selama satu tahun kedepan, seperti program kurikulum, program *full day school*, perencanaan pembelajaran, program integrasi

5. Program apa saja yang ada di MTs Surya Buana Malang?

Jawaban: Ada program yang sifatnya pembiasaan. Mulai dari anak-anak masuk, sudah ada guru yang menyambutnya di depan. Tujuan agar terbiasa Ketika di rumah pamit dan salaman dengan orang tua. Kemudian ada sholat dhuha delapan rakaat yang dibagi dua sesi. Misalnya hari Senin yang putra shalat dhuha kemudian yang putri tilawah ummi kemudian bergilir lagi dengan yang putri, di rolling. Kemudian tilawah (metode ummi) berdasarkan kelompok capainnya. Ketika tahun pelajaran baru ada yang Namanya placement test, ada yang jilid satu, jilid dua, jilid tiga, ada yang gorib, ada yang qowi. Jadi berdasarkan capaiannya. Kemudian ada pembiasaan asmaul husna karena itu capaian siswa yang harus dimiliki. Kemudian ada CIP (Cerita Inspirasi Pagi) untuk menanamkan karakter pada anak-anak agar terinspirasi atau semangat seperti tokoh yang diceritakan, bentuknya nasehat tapi dikemas dalam bentuk cerita. Ada tiga tema yaitu cerita keislaman (nabi, sahabat, tokoh islam), keindonesiaan dan IPTEK. Misalnya bagaimana bola lampu itu bisa nyala ternyata tidak hanya sekali percobaan tapi beribu-ribu kali percobaan. Tujuannya agar anak-anak terinspirasi seperti tokoh yang diceritakan dan juga melatih mental siswa untuk

tampil atau berbicara di depan, jadi yang menyampaikan CIP siswa yang sudah dijadwalkan oleh guru. Kemudian setiap hari Jumat ada pembiasaan khusus wali kelas, yang disampaikan membangun karakter siswa kemudian ada darling (tadarus keliling). Setiap kelas satu kali sebulan Bersama wali kelasnya, tadarus di rumah siswa di kelas tersebut. Kemudian ada out bond, itu merupakan bagian membangun karakter siswa, outing class, kemudian studi empiris. Untuk mengasah kreativitas anak, ada kegiatan aksis setiap bulan Desember. Anak-anak diminta untuk membuat suatu penampilan setiap kelas atau setiap bakat minat untuk ditampilkan seperti drama, music, panahan, pramuka, dll. Kemudian pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis, kemudia sebelum shalat dzuhur dan ashar ada ngaji Bersama satu'ain, ada yang mimpin bacaannya satu orang yang bacaannya sudah bagus. Kemudian hari Selasa, Rabu dan Jumat ada kelas tambahan, kelas tahfidz, olimpiade, qiro'ah bagi anak-anak yang memiliki kompetensi dibidang itu. Artinya tidak semua siswa mengikuti kelas ersebu. Yang tahfidz ada yang 5 juz, 30 juz, 8 juz, beragam dari kelas VIII dan IX.

6. Bagaimana pendapat bapak mengenai kompetensi dan karakter religius siswa saat ini?

Jawaban: Prestasi dan karakter siswa bisa dilihat. Kemarin saja semester satu kurang lebih 160 siswa yang beprestasi. Karakter pun alhamdulillah bisa dilihat dari kesehariannya, termasuk bisa dilihat ketika anak-anak keluar ke sekolah lanjutan, alhamdulillah banyak yg aktif diberbagai macam organisasai seperti osis, pramuka. Itu menunjukkan bahwa apa yang kita usahakan ada hasilnya.

7. Apakah guru yan mengajar minat bakat dan ekstrakurikuler sama dengan dengan guru yang mengajar mata pelajaran?

Jawaban: Guru minat bakat dari luar. Karena ada guru yang tidak memiliki kompetensi pada bidang-bidang tertentu.

8. Apakah sekolah bekerjasama dengan wali murid dalam meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa?

Jawaban: Sekolah bekerjasama dengan wali murid, ada yang namanya paguyuban ortu siswa. Kami setiap tahun ajaran baru ada program mengumpulkan orang tua siswa.

9. Apakah ada siswa yang merasa bosan dengan sistem pembelajaran *full day school*?

Jawaban: Awal-awal iya butuh penyesuaian, terutama kelas VII rata-rata dari SD umum tapi lambat laun terbiasa satu dua bulan.

### **Instrumen Wawancara Waka Kesiswaan**

Informan : Khurin Wardani

Jabatan : Waka kesiswaan

Hari, tanggal : 31 Mei 2023

Tempat : Ruang tamu

Waktu :

1. Bagaimana perencanaan sistem *full day school* dalam meningkatkan kompetensi akademik dan membentuk karakter religius siswa?

Jawaban: Untuk perencanaan kami melakukan rapat kerja dan workshop setiap semester biasanya setiap bulan Juli dan Desember serta evaluasi. Dalam perencanaan itu yang kami bahas adalah perencanaan selama satu tahun kedepan seperti kurikulum, program kesiswaan atau program *full day school*, integrasi, rencana pembelajaran. Pelaksanaannya selama sepekan dan selama sepekan itu guru-guru, karyawan, pendiri yang berpartisipasi.

2. Apa saja yang dibahas pada saat pelaksanaan perencanaan?

Seperti yang saya katakan tadi, ada program kurikulum, bahasannya mengenai jadwal pembelajaran, jadwal piket, pembagian wali kelas, kurikulum pelajaran, lalu ada program *full day school* itu seperti kegiatan kesiswaan, kegiatan pembiasaan, kemudian ada rencana pembelajaran seperti penyusunan RPP, silabus, RPE yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas.

3. Program apa saja yang ada pada kegiatan *full day school* di MTs Surya Buana Malang?

Jawaban: ada ekstrakurikuler, minat bakat, kegiatan pembiasaan, kegiatan pendukung. Semuanya itu dilaksanakan setiap hari dari pukul 06.45 sampai pukul 15.45

4. Bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di Mts Surya Buana Malang?

Jawaban: Mulai pukul 06.45 anak-anak masuk melaksanakan shalat dhuha 8 rakaat, kegiatan pertama di rolling antara putra putri, lalu tilawah, CIP, asmaul husna. Kemudian masuk kelas untuk kegiatan pembelajaran, sebelum zhuhur anak-anak bersiap-siap untuk shalat zhuhur berjamaah, membaca al-Quran satu kemudian istirahat. Untuk makan siang anak-anak disediakan di kantin, setiap hari Senin Kamis ada puasa sunnah. Begitu juga dengan shalat ashar dilaksanakan secara berjamaah dan mengaji satu'ain lalu pukul 15.45 pulang. Hari sabtu tidak ada kegiatan pembelajaran tapi diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler dan minat bakat.

5. Bagaimana para guru mengontrol kegiatan *full day school* agar berjalan dengan baik dan lancar?

Jawaban: Selain dikontrol oleh guru yang mengajar juga ada guru piket dari madrasah untuk mengontrol kegiatan anak-anak

6. Fasilitas apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan *full day school*?

Jawaban: Untuk fasilitasnya ada ruang kelas, UKS, ruang tamu, lapangan, kamar mandi, mushalla, perpustakaan, wifi

7. Bagaimana perkembangan akademik dan karakter siswa:

Jawaban: Bisa kita lihat dari lomba yang sering diikuti anak-anak dan hasilnya sangat bagus, setiap semester selalu dapat juara, untuk akademik dilihat dari nilai raport. Sedangkan karakter siswa bis akita perhatikan dari keseharian anak-anak selama di sekolah dan alhamdulillah bagus.

8. Prestasi apa saja yang diraih oleh siswa?

Jawaban: Untuk prestasi banyak terutama dibidang non akademik. Siswa kami sering dapat juara 1, 2, 3 ditingkat daerah, kota, provinsi, nasional hingga internasional.

9. Apakah selama ini ada siswa yang tidak mengikuti program *full day school* atau melanggar peraturan sekolah ?

Jawaban: Alhamdulillah selama saya menjadi waka kesiswaan semuanya aman, walaupun ada yang bermasalah seperti akan telat masuk sekolah biasanya

orang tuanya akan memberikan kabar ke wali kelas lalu wali kelas menyampaikan ke waka kesiswaan.

10. Nilai karakter religius seperti apa yang diterapkan?

Alahmdulillah disini program full day schoolnya bersifat pembiasaan, yang artinya seluruh programnya dilaksanakan setiap hari, mengenai karakter nilai-nilai yang ditanamkan seperti disiplin, anak-anak paling telat jam 06.45 lalu rajin beribadah seperti rutin shalat dhuha, tilawah, membaca al-Quran, puasa sunnah, menghormati orang tua misalnya Ketika sampai di sekolah anak-anak langsung mencium tangan guru, amanah

11. Bagaimana menghadapi siswa yang merasa bosan terhadap kegiatan *full day school*?

Jawaban: Biasanya yang merasa bosan itu siswa kelas VII, Ketika awal-awal masuk. Kalo lemas bosan kami panggil lalu tanya kenapa, kami melakukan konseling

12. Bagaimana hasil dari implementasi sistem *full day school* di MTs Surya Buana Malang?

Jawaban: Alhamdulillah bagus, bisa dilihat dari nilai raport dan keseharian siswa

### **Instrumen Wawancara Guru Akidah Akhlak**

Informan : Maya

Jabatan : Guru PAI

Hari, tanggal : 31 Mei 2023

Tempat : Ruang guru

Waktu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI yang bapak/ibu buat sebelum terlaksananya pembelajaran?

Jawaban: Perencanaan pembelajaran disini dilaksanakan sebelum masuknya tahun ajaran baru. Kami menyebutnya rapat kerja atau raker dan workhshop. Semua guru, karyawan, yayasan yang mengikuti kegiatan raker. Yang

Namanya perencanaan itu membahas rencana apa saja yang nanti akan dituangkan pada saat masuk semester baru, seperti membahas penyusunan RPP, silabus, jadwal pembelajaran, program *full day school*, pembagian, kelas, wali kelas.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI?

Jawaban: Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Langkah-langkah yang telah diuraikan dalam RPP. Dari kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti, kegiatan penutup. Pada kegiatan pra pembelajaran biasanya guru meminta anak-anak untuk berdoa sebelum belajar, absen, mengulang sedikit materi sebelumnya. Kadang saya tunjuk satu atau dua naak untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari Minggu lalu. Terus lanjut menyampaikan materi saat ini.

3. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi untuk siswa disetiap pembelajaran?

Jawaban: Iya, setiap guru disini selalu menyelipkan motivasi dan nasehat untuk anak-anak

4. Bagaimana peran aktif siswa dalam dalam proses pembelajaran PAI?

Jawaban: Alhamdulillah anak-anaknya aktif, tergantung bagaimana kita mengelola kelas. Dalam Dunia pendidikan guru harus memahami metode yang tepat yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran apalagi jika sekolah tersebut sistem *full day school*. Misalnya ketika saya ngajar kelas VII materi Asmaul Husna. Asmaul Husna itu kan ada 99, untuk mudah menghafalnya saya menggunakan metode yang bervariasi yaitu metode drill (mengulang) dan metode bernyanyi. Dibuat dalam bentuk lagu dan diulang-ulang terus sehingga memudahkan siswa untuk mudah menghafal. Hal itu bisa merangsang siswa untuk aktif.

5. Apakah setiap pembelajaran PAI selalu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi? Ya saya usahakan untuk menggunakan media pembelajaran, karena media itu kan alat untuk menyampaikan informasi.

Biasanya saya pake LCD

6. Bagaimana bentuk penerapan *full day school* dalam meningkatkan kompetensi dan karakter religius siswa?

Jawaban: Untuk meningkatkan prestasi siswa disini ada program kesiswaan, ada berbagai jenis kegiatan seperti olimpaide, pramuka, PMR, catur dan jenis lainnya. Selain itu ada try out bulanan, studi empiris, system raport bulanan. Kegiatan ini membantu siswa untuk mengash kemampuannya baik dibidang akademim maupun non akademik. Kemudian untuk meningkatkan karakter siswa ada pembiasaan shalat duha berjamaah, tilawah, CIP, puasa Senin Kamis, shalat fardhu berjamaah dan lainnya,

7. Bagaimana pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI?

Jawaban: Baik, nilainya di atas KKM terus kalo dilihat dari rata-ratanya alhamdulillah meningkat

8. Bagaimana karakteristik siswa? Sejauh ini karakter mereka bagus, apalagi dalam melaksanakan *full day school* kelihatan kalo mereka sudah terbiasa jadi bawaannya mereka patuh terhadap aturan sekolah

9. Bagaiman anda menghadapi siswa yang kesulitan belajar PAI?

Jawaban: diberikan bimbingan

10. Nilai karakter religius seperti apa yang diterapkan?

Jawaban: Nilai karakter yang diterapkan seperti taat beribadah, amanah

11. Bagaimana pemberian evaluasi ?

Diberikan tugas

12. Bagaimana anda memberikan penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan pskomotorik?

Klo kognitif kita perhatikan mana siswa yang paham jadi pengetahuannya bisa dinilai, afektinya lihat perilakunya, sama halnya dengan psikomotorik diihat dari keterampilannya.

13. Kendala seperti apa yang anda dapatkan selama proses pembelajaran PAI dan bagaimana solusinya? Alhamdulillah tidak ada kendala.

### **Instrumen Wawancara Guru Al-Qur'an Hadits**

Informan : Hasan Igo

Jabatan : Guru PAI

Hari, tanggal : 30 Mei 2023

Tempat : Ruang guru

Waktu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI yang bapak/ibu buat sebelum terlaksananya pembelajaran?

Jawaban: Perencanaan pembelajaran ada kegiatan rapat kerja dan workshop. Biasanya yang dibahas tentang kurikulum, program *full day school*, proyek-proyek, rancangan RPP silabus. Mengenai RPP dan silabus sekolah sering mengundang orang-orang yang memiliki keahlian dibidang Pendidikan.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI?

Jawaban: Seperti guru-guru pada umumnya, ada kegiatan pendahuluan, inti penutup, Dari awal pembelajaran saya berusaha anak-anak aktif, yang penting mereka happy dulu, entah buat permainan atau apa lalu belajar.

3. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi untuk siswa disetiap pembelajaran?

Jawaban: Iya selalu berikan motivasi agar anak-anak semangat dalam belajar

4. Bagaimana peran aktif siswa dalam dalam proses pembelajaran PAI?

Jawaban: Biasanya saya lakukan tanya jawab, buat permainan. Salah satu kuncinya biar anak-anak aktif yaa guru harus menyesuaikan antara metode belajar dan materi, penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh.

5. Apakah setiap pembelajaran PAI selalu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi? Iya, sekolah juga menyediakan seperti LCD, saya terkadang menggunakan media kadang tidak juga.

6. Bagaimana bentuk penerapan *full day school* dalam meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa?

Jawaban: Selain upaya dari guru di kelas, upaya dari madrasah ada yang namanya try out bulanan, studi empiris, olimpiade, terus pembiasaan seperti sholat duha, membaca al-Qur'an, shalat zuhur dan ashar berjamaah, CIP,

bimbingan dari wali kelas, dan masih banyak lagi. Kegiatan-kegiatan yang disebutkan tadi merupakan kegiatan yang dapat membangun karakter dan prestasi siswa.

7. Bagaimana pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI?  
Jawaban: Dilihat dari hasil beljarnya yang diangkakan dalam raport nilai anak-anak bagus, 7,5 ke atas

8. Bagaimana karakteristik siswa?  
Kalo untuk kelas VII karena masih jiwa anak-anak terkadang ada yang jahil sama temannya, becanda sama temannya. Untuk kelas VIII dan IX mungkin karena sudah dewasa jadi adab mereka baik.

9. Bagaiman anda menghadapi siswa yang kesulitan belajar PAI?  
Jawaban: Disini kalo ada yang kurang terhadap nilainya atau bingung cara belajar suatu mata pejaran maka diberikan bimbingan.

10. Nilai karakter religius seperti apa yang diterapkan?  
Jawaban: Yang paling menonjol itu taat beribadah

11. Bagaimana pemberian evaluasi ?  
Jawaban: Biasanya saya kasih tugas di akhir pembelajaran atau nilai secara langsung ketika ada yang bisa jawab soal.

12. Bagaimana anda memberikan penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan pskomotorik?  
Jawaban: Kalo kognitif kan pengetahuan, kita bisa lihat sendiri mana anak yang faham atau tidak jadi kita bisa nilai kognitifnya, lalu afektif itu perilakunya, kita lihat bagaimana karakter atau perilakunya sehari-hari baik di luar atau di dalam kelas, begitu juga dengan psikomotorik.

13. Kendala seperti apa yang anda dapatkan selama proses pembelajaran PAI dan bagaimana solusinya? Sejauh ini tidak ada kendala, ahamdulillah aman

### **Instrumen Wawancara Siswa**

Informan : Iftitah

Jabatan : Siswa

Hari, tanggal : 27 Mei 2023

Tempat : Lapangan

Waktu :

1. Apa yang kamu rasakan dengan adanya penerapan *full day school*?

Jawaban: Biasa saja karena sudah terbiasa dari SD

2. Apakah kamu kesulitan belajar PAI?

Jawaban: Tidak

3. Bagaimana tanggapan akamu mengenai gaya mengajar guru?

Jawaban: Bagus, gurunya disiplin terus kalo ngajar sering kasih motivasi, pas belajar terkadang praktek

4. Apakah guru mengajar menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa?

Jawaban: Iya, kadang juga gak pake

5. Apakah semua program *full day school* kamu ikuti?

Jawab: Waktu kelas VII ikut semua setelah naik kelas VIII bebas pilih kegiatan mana yang diinginkan

6. Kegiatan FDS yang dilaksanakan di sekolah, apakah kamu menerapkan juga di rumah?

Jawaban: Iya seperti sholat ngaji, salaman sama orang tua

7. Apakah guru yang mengajar ekstrakurikuler sama dengan guru mata pelajaran?

Jawaban: Sebagian sama Sebagian dari guru luar

8. Perubahan seperti apa yang kamu rasakan setelah mengikuti program FDS?

Jawaban: shalat berjamaah sama keluarga, kemana-mana pamit sama orang tua, ngaji sama adek juga

### **Instrumen Wawancara Siswa**

Informan : Nurul

Jabatan : Siswa

Hari, tanggal : 27 Mei 2023

Tempat : Lapangan

Waktu :

1. Apa yang kamu rasakan dengan adanya penerapan *full day school*?

Jawaban: Awa-awal capek tapi setelah beberapa bulan jadi terbiasa

2. Apakah kamu kesulitan belajar PAI?

Jawab: tidak

3. Bagaimana tanggapan akamu mengenai gaya mengajar guru?

Jawab: Baik, gurunya suka mengajak belajar sambil bermain atau belajar di luar sekolah

4. Apakah guru mengajar menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa?

Jawaban: Iya

5. Apakah semua program *full day school* kamu ikuti?

Jawaban: Kalo kelas VII ikut semua

6. Kegiatan FDS yang dilaksanakan di sekolah, apakah kamu menerapkan juga di rumah?

Iya, sholat di sekolah jadi terbiasa di rumah juga, ngaji juga.

7. Apakah guru yang mengajar ekstrakurikuler sama dengan guru mata pelajaran?

Jawaban: Ada yang sama ada yang gak

8. Perubahan seperti apa yang kamu rasakan setelah mengikuti program FDS?

Rajin sholat, ngaji habis magrib

### **Instrumen Wawancara Siswa**

Informan : Anam

Jabatan : Siswa

Hari, tanggal : 27 Mei 2023

Tempat : Ruang tunggu

Waktu :

1. Apa yang kamu rasakan dengan adanya penerapan *full day school*?

Jawaban: Sama kayak waktu SD banayak kegiatannya tapi sudah terbiasa

2. Apakah kamu kesulitan belajar PAI?

Jawaban: Tidak kesulitan

3. Bagaimana tanggapan akamu mengenai gaya mengajar guru?

Jawaban: gurunya baik, sabar, selalu menasehari kami terus kalo bellajar buat permainan atau sambal nyanyi

4. Apakah guru mengajar menggunakan media yang dapat menarrik perhatian siswa?

Jawaban: iya

5. Apakah semua program *full day scool* kamu ikuti?

Jawaban: Pilih salah satu saja yang sesuai bakat

6. Kegiatan FDS yang dilaksanakan di sekolah, apakah kamu menerapkan juga di rumah?

Iya, di rumah orang tua sering ngajak beribadah sama-sama

7. Apakah guru yang mengajar ekstrakurikuler sama dengan guru mata pelajaran?

Jawaban: Beda, ada yang dari sekolah ini ada yang dari luar

8. Perubahan seperti apa yang kamu rasakan setelah mengikuti program FDS?

Jawaban: Rajin shalat

**LAMPIRAN 9 BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nur Rahmatunnisa

NIM 19771030

TTL : 10 Oktober 1997

Program Studi : Megister Pendidikan Islam

Tahun Masuk 2019

Alamat : Jl. Tirta Utomo gang 2 Blok C No. 18, Landungsari, Malang,  
JATIM

No. HP 081359249157

Email : nurrahmatunnisa97@gmail.com